

**ANALISIS PENGARUH *NPM*, *ROE*, DAN *ROI* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Dita Ninda Puspitasari

No. Mahasiswa : 99312343

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

**ANALISIS PENGARUH *NPM*, *ROE*, DAN *ROI* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Dita Ninda Puspitasari
Nomor Mahasiswa : 99312343

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesajamaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Desember 2005

Penyusun,

(Dita Ninda Puspitasari)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH NPM, ROE, ROI TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA**

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

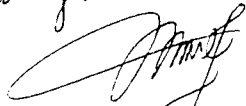
Nama : Dita Ninda Puspitasari

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ... 18-11-2005

Dosen Pembimbing,

Acey Diji


(Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

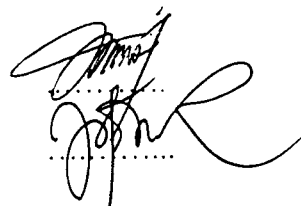
**ANALISIS PENGARUH NPM, ROE DAN ROI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Disusun Oleh: DITA NINDA PUSPITASARI
Nomor mahasiswa: 99312343**

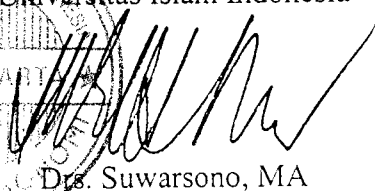
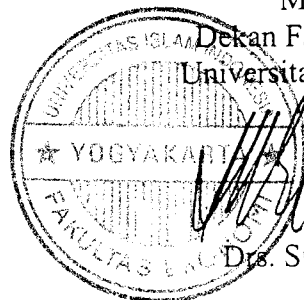
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 16 Desember 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiem

Assalamu 'alaikum wr wb,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh *NPM*, *ROE* Dan *ROI* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini dengan rendah hati kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak DR. Ir. M. Luthfie Hasan, MS, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Ayahanda Suhastoro dan Ibunda Murniyati Setyo Handayani tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan do'a.

5. Sahabat setiaku Endah, Riny, Indik 'n Trie.Yipi...!!! akhirnya aku lulus juga niy...
6. Mas adi dan mbak evi, makacih ya...atas petuahnya.
7. Semua kenangan yang pernah dan akan tercipta dalam hidup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang memerlukan.

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, Desember 2005

Penulis,

Dita Ninda Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Pengertian Laba.....	8

2.1.2. Tujuan Laporan Laba	10
2.1.3. Konsep Perilaku Laba	10
2.1.4. Pengertian Analisis Rasio	11
2.1.5. Kegunaan Analisis Rasio	13
2.1.6. Macam-Macam Rasio	13
2.1.7. Rasio Keuntungan atau <i>Profitability Ratio</i>	14
2.1.8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	16
2.1.9. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	18
2.2. Perumusan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Populasi Dan Penentuan Sampel Penelitian.....	22
3.2. Jenis Data	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Pengukuran Variabel.....	23
3.5. Metode Analisis Data.....	25
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	25
3.5.1.1. Uji Normalitas Data	26
3.5.1.2. Uji Multikolinieritas.....	26
3.5.1.3. Uji Autokorelasi	27
3.5.1.4. Uji Heterokedastisitas	27
3.5.2. Model Persamaan Regresi Linear Berganda	28
3.5.3. Prosedur Pengujian Hipotesis	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Analisis Deskriptif	31
4.1.1. Variabel Independen	33
4.1.2. Variabel Dependen.....	37
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.1. Uji Normalitas Data	39
4.2.2. Uji Multikolinieritas.....	41
4.2.3. Uji Autokorelasi	41
4.2.4. Uji Heterokedastisitas	42
4.3. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)	43
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
4.5. Uji t Secara Individual	46
4.6. Uji F Secara Simultan	48
4.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN ...	49
5.1. Simpulan	49
5.2. Saran.....	50
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ikhtisar Klasifikasi Laba Bersih.....	9
Tabel 4.1	Perusahaan Sampel dari Bursa Efek Jakarta (BEJ).....	32
Tabel 4.2	Data Net Profit Margin (NPM)	34
Tabel 4.3	Data Return On Equity (ROE).....	35
Tabel 4.4	Data Return On Investment (ROI).....	37
Tabel 4.5	Data Harga Rata-Rata Return per Bulan.....	38
Tabel 4.6	Nilai <i>Tolerance</i> Dan <i>Vif</i>	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Normal Plot).....	40
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Data Rasio Profitabilitas (NPM, ROE dan ROI) Tahun 1999-2003....	54
2.	Harga Saham Akhir Bulan (1999-2003)	55
3.	Return Per Bulan (1999-2003).....	57
4.	Rata-rata Return Per Bulan (1999-2003)	59
5.	Variabel Penelitian	60
6.	Hasil Olah Statistik	63

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah faktor *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder. Populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ yang mempunyai laba positif dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat pada prinsipnya harga saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan diterima.

Adapun masalah yang diteliti adalah bagaimana pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap harga saham. Berdasar pengalaman itu, peneliti menguji hipotesis. Hipotesis nol (H_0) dirumuskan : diduga baik secara parsial maupun simultan *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan hipotesis tandingan (H_a) dirumuskan : diduga baik secara parsial maupun simultan *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan nilai sig F hitung sebesar 0,045 dimana bernilai lebih kecil daripada α (5%). Secara individual saat periode penelitian *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Dari model regresi, hubungan antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* dengan return saham didapat nilai korelasi (R) sebesar 0,231 yang berarti bahwa hubungannya adalah lemah atau tidak kuat karena nilainya dibawah 0,5. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,053 yang berarti bahwa proporsi pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham sebesar 5,3%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang berkepentingan saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau panjang. (Riyanto. B, 1998).

Adapun daya tarik pasar modal adalah pasar modal diharapkan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan, dan memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. (Husnan. S, 1998).

Salah satu hal yang menarik dari pasar modal adalah mengenai pengungkapan laporan keuangan. Pagalung (1993) melakukan penelitian eksploratif mengenai informasi yang dianggap paling penting, penting dan tidak penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi di Bursa Efek Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan sumber utama informasi yang digunakan oleh para investor, sehingga bila terjadi pengungkapan laporan keuangan maka akan sangat relevan untuk terjadinya reaksi terhadap harga dan volume perdagangan

saham, karena pasar modal Indonesia sudah semakin efisien. Hal ini didukung oleh *Jakarta Automated Trading System (JATS)* yang mulai dioperasikan sejak 22 Mei tahun 1995 dan UU No. 8 tahun 1995, tentang pasar modal, sehingga dapat menciptakan perdagangan efek yang efisien dan adanya kepastian hukum.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang paling penting bagi investor dalam pengambilan keputusan tersebut. Sayangnya, laporan keuangan (karena bersifat historis) menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Untuk mengatasi masalah ini, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga membantu investor dalam memprediksi dan tinjauan kedepan berdasarkan pertimbangan yang layak dan sistematis.

Pada prinsipnya harga saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan diterima. Harga saham juga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan yang mencakup *Net Profit Margin* yaitu kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (*Earning After Tax*), *Return On Equity* yaitu perbandingan antara *Earning After Tax* dengan *Equity* (modal sendiri), dan *Return On Investment* yaitu kemampuan aktiva rata-rata menghasilkan laba setelah pajak.

Hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Hariningsih. C.N. (2002) dalam penelitiannya

menggunakan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, dan tingkat suku bunga bebas risiko untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, untuk periode 1998-2001 pada 18 perusahaan sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, serta EPS mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham karena mempunyai koefisien paling besar.

Sulaiman (1995) menyatakan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Dividen Pay Out Ratio*, *Leverage Ratio*, tingkat pertumbuhan, tingkat likuidasi, struktur modal dan tingkat suku bunga deposito berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan *ROA*, tingkat pertumbuhan, tingkat likuidasi dan tingkat suku bunga deposito secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Leki, R (1997) menyatakan bahwa secara bersama-sama, *Return On Investment*, *Dividen Pay Out Ratio*, tingkat suku bunga deposito, tingkat likuidasi, volume penjualan saham, harga saham masa lalu, dan *Capital Gain* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial variabel yang dapat dipertimbangkan dalam mengamati harga saham adalah ROI, harga saham masa lalu dan *Capital Gain or Loss*.

Prasetyo H (2001) dalam penelitiannya menggunakan *Profit Margin On Sales*, *Net Profit Margin*, *ROE*, *ROA* dan *ROI* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan industri kimia dasar yang terdaftar di Busa Efek Jakarta. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa secara simultan *Profit Margin On Sales*, *Net Profit Margin*, *ROE*, *ROA* dan *ROI*

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedang *ROI* secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menulis kembali penelitian tersebut, namun dengan jumlah variabel, objek penelitian dan tahun pengamatan yang digunakan berbeda. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment* objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur dan pengamatan dilakukan dari tahun 1999 sampai tahun 2003. Alasan perbedaan itu adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi harga saham bermacam-macam, penulis hanya menggunakan 3 variabel yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur untuk periode 1999 - 2003. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini.
2. Variabel bebas yang berbeda dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemikiran yang lebih luas, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil analisis antara variabel bebas penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan alasan di atas penulis mencoba menyusun dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur yang *listing* di

BEJ dengan judul skripsi “**Analisis Pengaruh *NPM, ROE, ROI* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta**”.

1.2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menimbulkan bias, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ yang mempunyai laba positif dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor *Net Profit Margin, Return On Equity* dan *Return On Investment* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta ?
2. Apakah faktor *Net Profit Margin, Return On Equity* dan *Return On Investment* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti apakah faktor *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta ?
2. Untuk meneliti apakah faktor *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Investment* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta?

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor dan Calon Investor Saham Di BEJ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada investor dan calon investor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi secara simultan dan parsial terhadap harga saham, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan kebijakan, dan penyusunan perencanaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, pembaca dan mahasiswa yang diharapkan akan menambah wawasan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dengan maksud agar penelitian ini disusun secara sistematis sesuai kaidah penulisan pada umumnya, maka penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I – Pendahuluan

Berisi tentang uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II – Tinjauan Pustaka

Menjelaskan teori yang berkaitan dengan topik masalah yang diteliti, hasil penelitian sebelumnya, dan keduanya digunakan untuk membentuk rumusan hipotesis.

BAB III – Metode Penelitian

Diuraikan tentang metode penelitian yang meliputi tentang populasi dan penentuan sampel, pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV – Analisis Data

Pada bab ini akan dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah disusun pada bab II beserta pembahasan hasil pengujian.

BAB V – Kesimpulan Dan Saran

Berisi uraian mengenai kesimpulan dari pengujian dalam penelitian ini, beserta saran bagi pihak-pihak yang relevan dan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian laba

Investor merupakan salah satu pemakai eksternal utama laporan keuangan perusahaan. Kepentingan pokok para investor adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan tempat dimana dana investor ditanamkan. Suatu perusahaan ketika mengevaluai perusahaan, investor tidak langsung puas jika hanya mengetahui laba telah meningkat. Investor ingin mengetahui bagaimana kaitan antara laba bersih dengan saham yang dimiliki dan dengan harga saham.

Laba merupakan alat pengukur kinerja perusahaan. Secara teori, laba yang disyaratkan minimum yang dapat diterima pada suatu proyek, seharusnya tingkat laba yang akan menyebabkan harga pasar saham perusahaan tidak berubah. Di dalam praktiknya untuk menentukan tingkat laba tersebut tidaklah mudah. Hal ini, disebabkan karena lemahnya pengaruh keputusan investasi terhadap harga saham perusahaan bukanlah saham yang pasti, sehingga estimasi laba yang disyaratkan tersebut juga bukan sesuatu yang pasti.

Dalam FASB *Statement of Financial Accounting Concept* No.1 dinyatakan bahwa “sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya”. Laba yang paling tepat untuk pelaporan operasi keuangan

perusahaan tergantung kepada tujuan pemakai yang menjadi sasaran laporan tersebut.

Pengertian laba (Theodorus M Tuanakota dalam Prasetyo, 2001) adalah jumlah yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode tanpa mempengaruhi keadaan orang tersebut pada akhir periode dibandingkan keadaannya pada awal tahun.

Tabel 2.1
Ikhtisar Klasifikasi Laba Bersih Menurut Pihak Penerima Laba.
(Hendriksen, 1997)

Konsep laba	Laba mencakup	Pihak penerima laba
Pertambahan nilai	Harga jual produk dikurangi harga pokok barang dan jasa yang diperoleh melalui transfer.	Semua karyawan, pemilik, kreditor dan pemerintah.
Laba bersih Perusahaan	Kelebihan pendapatan atas beban, semua keuntungan dan kerugian. Beban tidak mencakup beban bunga, pajak penghasilan dan pembagian laba yang sebenarnya.	Pemegang saham, pemegang obligasi, dan pemerintah.
Laba bersih bagi investor	Sama seperti laba bersih perusahaan, tetapi sesudah dikurangi pajak penghasilan.	Pemegang saham dan hutang jangka panjang.
Laba bersih bagi pemegang saham	Laba bersih bagi investor dikurangi beban bunga dan pembagian laba.	Pemegang saham (saham preferan dan saham biasa)
Laba bersih bagi pemilik ekuitas residu	Laba bersih bagi pemegang saham dikurangi dividen preferan.	Pemegang saham biasa yang ada dan yang

		pontensial kecuali jika pembayaran prioritas tidak dapat dipenuhi.
--	--	--------------------------------------------------------------------

2.1.2. Tujuan Laporan Laba

Laporan laba mempunyai beberapa tujuan antara lain (Hendriksen, 1997) :

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan dalam laporan keuangan.
- b. Membedakan antara modal yang diinvestasikan dengan laba.
- c. Membantu meramalkan keadaan usaha dan distribusi dividen di masa yang akan datang.
- d. Pengukuran keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajerial di masa yang akan datang.

2.1.3. Konsep Perilaku Laba

Konsep laba berkaitan dengan proses keputusan para investor dan kreditor. Adapun konsep laba dibedakan menjadi (Hendriksen, 1997) :

- a. Laba sebagai pengukur efisiensi

Efisiensi mempunyai arti yang nyata adalah kemampuan menghasilkan *out put* secara maksimal, relatif terhadap sejumlah *resources* tertentu atau kombinasi dari *resources* secara optimum untuk memenuhi permintaan tertentu dengan harga tertentu dengan harga tertentu menghasilkan maksimum *return* bagi pemilik perusahaan.

b. Laba sebagai alat ramal

FASB *Statement of financial Concepts* No. 1 menyatakan bahwa para investor, kreditor dan pihak lainnya ingin menilai prospek arus kas bersih perusahaan, tetapi mereka sering menggunakan laba untuk membantu mereka mengevaluasi daya laba (*earning power*), meramalkan laba yang akan datang atau menaksirkan resiko berinvestasi atau memberikan pinjaman kepada perusahaan. Bagi perusahaan, peramalan laba dianggap lebih relevan dalam meramalkan harga pasar di masa yang akan datang.

2.1.4. Pengertian Analisis Rasio

Analisis laporan keuangan finansial (*Financial Statment analysis*), khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan keuangan pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Analisis rasio merupakan bentuk atau cara umum digunakan dalam analisis laporan keuangan. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan, adalah analisis rasio (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain dari suatu laporan keuangan.

Rasio dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah tersedia yang terdiri dari :

- a. *Balance sheet* atau neraca, yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat.
- b. *Income statement* atau laba rugi yang merupakan laporan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Tujuan dari analisis rasio adalah membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari laporan keuangan.

Analisis rasio membiasakan pimpinan membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi dimasa yang akan datang. Fokus dari analisis ini akan berbeda-beda menurut kepentingan khusus dari *analyst* atau pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai contoh, kreditor yang berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan memperhatikan harapan jangka pendek (*short-term out look*). Sedangkan investor yang berorientasi pada kepentingan jangka panjang, akan lebih mengacu kepada kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang (*longrun viability*), dan kemampuan menghasilkan laba (*profitability*) (Syafaruddin A, 1993)

2.1.5. Kegunaan Analisis Rasio

Analisis rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga bagi pihak luar. Dalam hal ini adalah calon investor atau kreditor yang akan menanamkan dana mereka dalam perusahaan melalui pasar modal dengan cara membeli saham perusahaan yang *go public*.

Bagi manajer keuangan, dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang. Sedangkan bagi investor, atau calon pembeli saham merupakan bahan pertimbangan apakah menguntungkan untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan atau tidak.

2.1.6. Macam-Macam Rasio

Rasio rasio keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam (Syafaruddin A, 1993) yaitu :

a. Rasio likuiditas atau *liquidity ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (*short-term debt*).

b. *Rasio leverage*

Rasio ini mengukur jaminan, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bila pada suatu saat perusahaan dilikuidasikan atau dibubarkan. Pengertian lain adalah rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan *difinansir* oleh pihak luar atau kreditor.

c. *Rasio aktivitas atau activity ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya.

d. *Rasio keuntungan atau profitability ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

2.1.7. *Rasio Keuntungan atau Profitability Ratio*

Rasio keuntungan atau *profitability ratio* berusaha mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini digolongkan dalam *income statement ratio*, karena faktor yang diperbandingkan adalah faktor-faktor yang terdapat dalam *income statement*. Rasio keuntungan disajikan dalam 5 bentuk (Napa J A, 1999) :

a. *Profit Margin On Sales*

Rasio Margin On Sales dihitung dengan perbandingan antara *net income* dengan penjualan. Persamaannya :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bersih (*Earning After Tax*).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return On Total Asset (ROA)*

Return On Total Asset sering disebut sebagai *earning power of total investment*, menunjukkan kemampuan total aktiva menghasilkan laba sebelum dipotong bunga dan pajak (EBIT).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment atau *net earning power ratio*, yaitu kemampuan total aktiva menghasilkan laba setelah pajak (*earning after tax*).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity menunjukkan kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (*earning after tax*) yang umumnya diwakili oleh EAT.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Equity}}$$

2.1.8. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Pada prinsipnya harga saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham juga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan yang profitabilitasnya meningkat maka harga sahamnya juga akan meningkat. (Husnan,S.,1998). Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan berusaha meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula tingkat kemakmuran investor (Houston, J.F., 1998).

Harga saham akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham dipasar modal. Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh pertimbangan investor tentang kondisi internal perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemilihan variabel yang akan diteliti dan dianggap relevan untuk mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio laba setelah pajak terhadap penjualan, dimana indikator pengukurannya menggunakan persen. *Net Profit Margin* tinggi maka perusahaan akan beroperasi dengan baik. Sehingga dalam penjualan akan berjalan dengan baik, karena investor akan tertarik dengan saham dari perusahaan yang mempunyai prospek bagus (Syamsudin, 1994:62).

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity merupakan rasio laba bisnis terhadap ekuitas saham yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. (Brigham dan Houston, 1998). *ROE* menunjukkan efisiensi suatu perusahaan yang dititikberatkan kepada pengamatan sampai seberapa jauh pemegang saham telah menggunakan modalnya untuk mendapatkan keuntungan.

Semakin besar *ROE* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka semakin saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Hal ini akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya akan mengakibatkan harga saham tersebut naik.

Dengan demikian maka *ROE* akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi *ROE* yang diharapkan akan menyebabkan kenaikan harga saham dan begitu juga sebaliknya.

c. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment merupakan rasio laba bersih (*Earning After Tax*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan menghasilkan laba bisnis setelah pajak (Napa, J. A., 1998). *ROI* menunjukkan efisiensi suatu perusahaan yang dititikberatkan kepada pengamatan seberapa jauh organisasi perusahaan telah menggunakan total aktiva untuk mendapatkan laba bersih.

Semakin besar *ROI* mencerminkan kemampuan total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi bagi perusahaan. Semakin tinggi laba, maka investor semakin tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut naik. Dengan demikian *ROI* akan mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin tinggi *ROI* menyebabkan kenaikan harga saham dan begitu pula sebaliknya.

2.1.9. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Hariningsih, C.N (2002) dalam penelitiannya menggunakan *Earning Per Sahare, Price Earning Rasio, Price Book Value, Deviden Per Share, Return On Equity*, dan tingkat suku bunga bebas resiko untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, untuk periode 1997-2000 pada 18 perusahaan sebagai sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham, variabel *PER* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel harga saham, variabel *PBV* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel harga saham, variabel *DPS* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham, variabel *ROE* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, variabel *SDB* berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel

harga saham, serta *EPS* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham karena mempunyai koefisien paling besar.

Sulaiman (1995) menyatakan bahwa secara simultan *Return On Asset*, *Deviden Pay Out Rasio*, *Leverage Rasio*, tingkat pertumbuhan, tingkat likuidasi, struktur modal dan tingkat suku bunga deposito berpengaruh nyata terhadap harga saham. Sedangkan *ROA*, tingkat pertumbuhan, tingkat likuidasi dan tingkat suku bunga deposito secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Leki, R (1997) menyatakan bahwa secara signifikan dan bersama-sama *Return On Investment*, *Deviden Pay Out Rasio*, tingkat suku bunga deposito, tingkat likuidasi, volume penjualan saham, harga saham masa lalu, dan *Capital Gain* mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial variabel yang dapat dipertimbangkan dalam mengamati harga saham adalah *ROI*, Harga saham masa lalu dan *Capital Gain or Loss*.

Natarsyah, S (2000) menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Debt of Equity Rasio (DER)*, *Price to Book Value (PDV)*, *market risk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan *DPR* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan.

Prasetyo, H (2001), Dalam penelitiannya menggunakan *Profit Margin On Sales*, *Net Profit Margin*, *ROE*, *ROA* dan *ROI* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan industri kimia dasar yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian

itu menunjukkan bahwa secara simultan *Profit Margin On Sales*, *Net Profit Margin*, *ROE*, *ROA* dan *ROI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedang *ROI* secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.

Adna (2001) meneliti pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perbankan periode 1995-2000, variabel bebas yang diamati terdiri dari Rentabilitas Ekonomi, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity*, dan *Return On Equity*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap harga saham adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan Rentabilitas Ekonomi.

Purnomo (1998) melakukan penelitian mengenai keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham. Penelitian ini menggunakan 5 rasio keuangan yaitu *Debt to Equity*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividen Per Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* cenderung tidak dapat digunakan untuk menentukan proyeksi dan variasi harga saham dan terdapat hubungan positif antara harga saham dengan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Return On Equity* dan *Deviden Per Share* sebagai komponen kinerja emiten.

2.2. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji lebih lanjut secara empiris. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

- H_{0_1} : Diduga secara parsial rasio NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{a_1} : Diduga secara parsial rasio NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{0_2} : Diduga secara parsial rasio ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{a_2} : Diduga secara parsial rasio ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{0_3} : Diduga secara parsial rasio ROI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{a_3} : Diduga secara parsial rasio ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{0_4} : Diduga secara simultan rasio NPM, ROE, dan ROI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- H_{a_4} : Diduga secara simultan rasio NPM, ROE, dan ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang tercatat (*listing*) di Bursa Efek Jakarta sampai dengan akhir tahun 2003. Masa pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun buku 1999, 2000, 2001, 2002 dan 2003. Bursa Efek Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena selain Bursa Efek Jakarta merupakan yang terbesar di Indonesia, Bursa Efek Jakarta memiliki data yang lengkap serta mudah untuk mendapatkannya.

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan atau dengan syarat tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tersedia untuk seluruh waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu untuk variabel NPM, ROE dan ROI mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 sedangkan untuk variabel harga saham mulai tahun 1999 sampai dengan 2003.
2. Kejelasan, dan kelengkapan data dari tahun ke tahun.
3. Perusahaan harus mampu menghasilkan *Earnings* yang positif atau tidak mengalami kerugian pada saat tahun pengamatan.

3.2. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan atau data yang diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data tentang *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Investment* dan harga saham.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagian besar dari *Indonesian Capital Market Directory* yang tercatat pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan dokumentasi terhadap data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui *Indonesian Capital Market Directory*.

Agar memperoleh dan melengkapi teori-teori yang berkenaan dengan landasan teori dan pemecahan masalah serta hipotesis maka dilakukan dengan mempelajari buku-buku ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Pengukuran Variabel

Dalam menentukan faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta menggunakan 4 variabel, tiga di antaranya merupakan variabel bebas, dan satu variabel tergantung.



$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen (Y)

Sebagai variabel dependen adalah rata-rata return bulanan selama satu tahun, yaitu penjumlahan return bulanan selama satu tahun atau dirata-rata (dibagi 12).

Adapun return bulanan rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Ret} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

Ret : Return bulanan

P_t : Harga penutupan saham pada akhir bulan t

P_{t-1} : Harga penutupan saham pada akhir bulan sebelum bulan t

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas data dengan analisis grafik, uji multikolinieritas dengan matirk korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai *tolerance* serta VIF, uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dan uji

heteroskedastisitas dengan menggunakan garifk *scatterplot* antara lain prediksi variabel tergantung dengan residualnya.

3.5.1.1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2001) untuk menguji normalitas data dengan uji grafik histogram, grafik yang terbentuk harus berada pada pola distribusi normal dan dengan uji grafik normal plot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, bila tidak maka data yang tersedia tidak terdistribusi dengan normal sehingga model regresi tidak layak untuk digunakan.

3.5.1.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2001:59), untuk menguji multikolinieritas dengan menggunakan matrik korelasi ditetapkan korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90%, bila korelasi yang terjadi diatas 90% maka terjadi multikolinieritas yang serius. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus diatas 10% dengan menggunakan *VIF (Variance Inflation Factor)*, nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan

3.5.1.3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu suatu model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)

Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, nilai Durbin-Watson yang terbentuk dibandingkan dengan nilai tabel. Bila nilai Durbin-Watson hitung terletak antara batas atas (du) dan $4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi dan model regresi layak digunakan.

3.5.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2001), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu kepengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

3.5.2. Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan model regresi linier berganda. Model yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return bulanan}_t = \alpha + \beta_1 \cdot \text{NPM}_t + \beta_2 \cdot \text{ROE}_t + \beta_3 \cdot \text{ROI}_t + e$$

Dimana :

Return bulanan_t : Rata-rata harga penutupan bulanan selama tahun t

NPM_t : NPM pada tahun t

ROE_t : ROE pada tahun t

ROI_t : ROI pada tahun t

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi NPM, ROE, dan ROI

e : kesalahan pengganggu

3.5.3. Prosedur Pengujian Hipotesis

a. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian meliputi :

1) Uji t Koefisien Regresi (Uji Secara Individual)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel NPM, ROE, dan ROI terhadap variabel tergantung. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α (5%), maka terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel

tergantung, maka dilakukan uji-t. Adapun prosedur yang digunakan untuk melakukan uji-t yaitu :

- a) Langkah pertama merumuskan hipotesis nol (H_0) bahwa NPM, ROE dan ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap Y, melawan hipotesis tandingan (H_a) bahwa NPM, ROE dan ROI mempunyai pengaruh terhadap Y.
- b) Menentukan tingkat probabilitas atau *alpha* sebesar 5%
- c) Mencari P-Value (Nilai signifikansi)
P-Value dihasilkan dari proses pengolahan data dengan program SPSS.
- d) Membandingkan P-Value dengan tingkat signifikansi tertentu (5%) atau α .
- e) Membuat keputusan apabila probabilitas tingkat kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu α (5%) maka dinyatakan terdapat pengaruh parsial yang signifikan dari variabel bebas (NPM, ROE dan ROI) terhadap variabel tergantung (Return bulanan).

2) Uji simultan (Uji nilai F dan R^2)

Uji F untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tergantung.

Prosedur yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah :

- a) Menentukan hipotesis
Langkah pertama merumuskan hipotesis nol (H_0) bahwa NPM, ROE, dan ROI tidak mempunyai pengaruh terhadap

Y, melawan hipotesis tandingan (H_a) bahwa NPM, ROE, dan ROI mempunyai pengaruh terhadap Y.

b) Menentukan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 5%

c) Menentukan nilai signifikansi

Nilai Signifikansi diperoleh dari perhitungan dengan program SPSS.

d) Membandingkan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi tertentu (5%) atau α

e) Membuat keputusan apabila probabilitas tingkat kesalahan dari nilai signifikansi F lebih kecil daripada tingkat signifikansi tertentu (5%), maka model yang diuji adalah signifikansi dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung.

Uji nilai F dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas yaitu NPM, ROE, dan ROI secara bersama terhadap variabilitas variabel tergantung. Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari nilai signifikansi F lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (5%), maka model yang diuji adalah signifikansi dalam menentukan variabilitas harga saham sebagai variabel tergantung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini berisi mengenai profil subyek penelitian, dan karakteristik data yang digunakan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat (*listing*) di Bursa Efek Jakarta sampai dengan akhir tahun 2003. Masa pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun buku 1999, 2000, 2001, 2002, dan 2003. Bursa Efek Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena selain Bursa Efek Jakarta merupakan bursa efek terbesar di Indonesia, Bursa Efek Jakarta memiliki data yang lengkap serta mudah untuk mendapatkannya.

Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan atau dengan syarat tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tersedia untuk seluruh waktu pengamatan selama 5 tahun yaitu tahun 1999, 2000, 2001, 2002, dan 2003.
2. Kejelasan, dan kelengkapan data dari tahun ke tahun.
3. Perusahaan harus mampu menghasilkan *Earnings* yang positif atau tidak mengalami kerugian pada saat tahun pengamatan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan manufaktur. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Perusahaan Sampel dari Bursa Efek Jakarta (BEJ)

No	Nama Perusahaam	Kode
1	Astra Otoparts Tbk	AUTO
2	Aqua Golden Missisipi	AQUA
3	BAT Indonesia Tbk	BATI
4	Berlina Co. Ltd. Tbk	BRNA
5	Citra Tubindo Tbk	CTBN
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA
7	Dankos Laboratories Tbk	DNKS
8	Dynaplast Tbk	DYNA
9	Ekadharna Tape industries Tbk	EKAD
10	Fast Food Indonesia	FAST
11	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
12	Gudang Garam Tbk	GGRM
13	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA
14	Indofood Sukses Makmur	INDF
15	Intan Wijaya international Tbk	INCI
16	Lautan Luas Tbk	LTLS
17	Merck Indonesia Tbk	MERK
18	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
19	Mustika Ratu Tbk	MRAT
20	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX
21	Sari Husada Tbk	SHDA
22	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
23	Semen Gresik (persero) Tbk	SMGR
24	Sepatu Bata Tbk	BATA
25	Siantar Top Tbk	STTP
26	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
27	Tunas Ridean Tbk	TURI
28	Ultra Jaya Milk Industry & trading Co. Tbk	ULTJ
29	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

Data yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung diambil dari perusahaan atau data yang diperoleh dari pihak ketiga. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data tentang *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Investment* dan harga saham. Sumber data dalam penelitian ini sebagian besar dari *Indonesian Capital Market Directory* yang tercatat pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

Dalam menentukan faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta menggunakan 4 variabel, tiga di antaranya merupakan variabel bebas, dan satu variabel tergantung.

4.1.1. Variabel Independen (X)

Sebagian variabel independen adalah rasio profitabilitas yang berkaitan dengan saham, yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*. Variabel-variabel yang dipilih dibatasi pada analisis yang dilakukan, hal ini disebabkan karena banyaknya variabel yang turut mempengaruhi harga saham. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

1). *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan ratio yang mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah data *Net Profit Margin (NPM)* 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ):

Tabel 4.2
Data *Net Profit Margin (NPM)*

Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>				
	1999	2000	2001	2002	2003
Astra Otoparts Tbk	10.00%	5.00%	12.00%	12.00%	10.00%
Aquo Golden Missisipi Tbk	4.00%	7.00%	6.00%	6.00%	6.00%
BAT Indonesia Tbk	3.00%	7.00%	16.00%	16.00%	8.00%
Berlina Co. Ltd. Tbk	18.00%	15.00%	17.00%	13.00%	4.00%
Citra Tubindo Tbk	15.00%	2.00%	4.00%	3.00%	2.00%
Delta Djakarta Tbk	27.00%	13.00%	15.00%	16.00%	13.00%
Dankos Laboratories Tbk	13.00%	9.00%	8.00%	9.00%	11.00%
Dynaplast Tbk	15.00%	10.00%	9.00%	11.00%	9.00%
Ekadharma Tape Industries Tbk	13.00%	7.00%	7.00%	8.00%	5.00%
Goodyear Indonesia Tbk	16.00%	7.00%	2.00%	3.00%	3.00%
Gudang Garam Tbk	18.00%	15.00%	12.00%	10.00%	8.00%
Hexindo Adiperkasa Tbk	22.00%	8.00%	9.00%	8.00%	6.00%
Indofood Sukses Makmur	12.00%	5.00%	5.00%	5.00%	3.00%
Intan Wijaya International Tbk	22.00%	25.00%	22.00%	6.00%	5.00%
Fast Food Indonesia	4.00%	6.00%	4.00%	5.00%	5.00%
Lautan Luas Tbk	4.00%	3.00%	5.00%	2.00%	1.00%
Merck Indonesia Tbk	18.00%	27.00%	25.00%	17.00%	17.00%
Multi Bintang Indonesia Tbk	15.00%	18.00%	20.00%	16.00%	16.00%
Mustika Ratu Tbk	14.00%	16.00%	16.00%	8.00%	5.00%
Pan Brothers Tex Tbk	9.00%	6.00%	6.00%	5.00%	2.00%
Sari Husada Tbk	20.00%	22.00%	24.00%	17.00%	20.00%
Selamat Sempurna Tbk	11.00%	12.00%	10.00%	7.00%	8.00%
Semen Gresik (Persero) Tbk	8.00%	10.00%	7.00%	4.00%	7.00%
Sepatu Bata Tbk	18.00%	17.00%	16.00%	12.00%	9.00%
Siantar Top Tbk	12.00%	8.00%	4.00%	5.00%	4.00%
Tempo Scan Pacifik Tbk	7.00%	24.00%	18.00%	16.00%	15.00%
Tunas Rideon Tbk	3.00%	5.00%	3.00%	3.00%	3.00%
Ultra Jaya Milk Tbk	5.00%	9.00%	6.00%	5.00%	2.00%
Unggul Indah Cahaya Tbk	6.00%	8.00%	5.00%	5.00%	3.00%
Unilever Indonesia Tbk	13.00%	17.00%	5.00%	14.00%	16.00%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

2). *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan dari ekuitas untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham., dinyatakan dalam prosentase diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Earning}{Equity} \times 100\%$$

Berikut adalah data ROE yang diperoleh dari 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ):

Tabel 4.3
Data *Return On Equity* (ROE)

Nama Perusahaan	<i>Return On Equity</i> (ROE)				
	1999	2000	2001	2002	2003
Astra Otoparts Tbk	35.70%	18.85%	30.83%	24.58%	17.28%
Aquo Golden Missisipi Tbk	20.78%	31.08%	29.12%	29.95%	22.92%
BAT Indonesia Tbk	26.87%	15.06%	28.13%	29.21%	11.80%
Berlina Co. Ltd. Tbk	26.15%	24.23%	32.14%	20.97%	6.45%
Citra Tubindo Tbk	4.68%	0.56%	2.57%	2.36%	2.87%
Delta Djakarta Tbk	30.32%	15.86%	17.38%	15.20%	11.87%
Dankos Laboratories Tbk	42.88%	28.37%	28.30%	33.55%	31.82%
Dynapiast Tbk	14.45%	13.50%	13.20%	14.71%	15.01%
Ekadharna Tape Industries Tbk	29.73%	13.39%	12.85%	12.88%	8.72%
Goodyear Indonesia Tbk	36.34%	14.82%	4.53%	5.66%	5.37%
Gudang Garam Tbk	39.30%	36.71%	25.48%	21.49%	16.78%
Hexindo AdiperkasaTbk	81.30%	27.01%	28.09%	21.93%	20.56%
Indofood Sukses Makmur	57.98%	21.13%	20.96%	21.91%	14.74%
Intan Wijaya International Tbk	18.43%	16.33%	15.81%	3.58%	5.52%
Fast Food Indonesia	19.81%	31.48%	24.90%	27.53%	21.87%
Lautan Luas Tbk	7.72%	7.51%	12.58%	4.90%	1.91%
Merck Indonesia Tbk	31.48%	50.97%	44.24%	25.08%	31.71%
Multi Bintang Indonesia Tbk	25.16%	43.57%	38.99%	30.06%	33.63%
Mustika Ratu Tbk	10.73%	13.81%	14.60%	8.52%	4.60%
Pan Brothers Tex Tbk	43.37%	32.79%	29.62%	21.99%	7.93%
Sari Husada Tbk	26.30%	28.71%	33.06%	21.17%	22.57%
Selamat Sempurna Tbk	18.04%	20.27%	16.50%	11.55%	13.40%
Semen Gresik (Persero) Tbk	8.78%	11.50%	10.04%	6.17%	11.36%

Sepatu Bata Tbk	48.18%	50.89%	44.78%	32.42%	22.68%
Siantar Top Tbk	16.02%	16.31%	9.32%	11.24%	10.38%
Tempo Scan Pacifik Tbk	12.43%	33.02%	24.94%	22.22%	20.72%
Tunas Rideon Tbk	12.12%	33.51%	21.89%	17.47%	17.46%
Ultra Jaya Milk Tbk	2.68%	6.27%	6.00%	3.60%	1.33%
Unggul Indah Cahaya Tbk	13.99%	19.73%	11.46%	10.26%	7.45%
Unilever Indonesia Tbk	58.58%	57.04%	51.32%	48.43%	61.88%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

3). *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment merupakan rasio laba bersih (*Earning After Tax*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan menghasilkan laba setelah pajak (Jogianto, 2000), yang dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 menyajikan data *Return On Investment (ROI)* tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, dari 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

Tabel 4.4
Data Return On Investment (ROI)

Nama Perusahaan	Return On Investment (ROI)				
	1999	2000	2001	2002	2003
Astra Otoparts Tbk	11.37%	8.02%	14.48%	14.05%	10.55%
Aquo Golden Missisipi Tbk	8.23%	11.28%	9.35%	12.32%	11.86%
BAT Indonesia Tbk	3.16%	7.07%	15.52%	18.97%	7.61%
Berlina Co. Ltd. Tbk	17.82%	14.33%	17.13%	11.54%	3.34%
Citra Tubindo Tbk	4.18%	0.49%	2.25%	1.89%	2.19%
Delta Djakarta Tbk	18.66%	8.90%	12.86%	12.19%	9.58%
Dankos Laboratories Tbk	12.56%	9.45%	10.38%	14.10%	15.19%
Dynaplast Tbk	9.54%	7.31%	6.90%	8.90%	7.11%
Ekadharna Tape Industries Tbk	22.65%	10.44%	10.01%	10.71%	7.14%
Goodyear Indonesia Tbk	25.33%	9.17%	3.01%	3.95%	3.84%
Gudang Garam Tbk	28.19%	20.69%	15.52%	13.51%	10.60%
Hexindo AdiperkasaTbk	20.65%	7.66%	7.59%	6.10%	7.27%
Indofood Sukses Makmur	13.12%	5.15%	5.70%	5.26%	3.94%
Intan Wijaya International Tbk	16.88%	13.22%	13.64%	3.02%	4.73%
Fast Food Indonesia	9.08%	13.99%	12.32%	15.41%	12.93%
Lautan Luas Tbk	4.36%	3.71%	6.42%	2.16%	0.62%
Merck Indonesia Tbk	23.68%	38.07%	34.66%	21.72%	25.25%
Multi Bintang Indonesia Tbk	15.17%	21.61%	21.99%	17.90%	18.68%
Mustika Ratu Tbk	9.30%	11.30%	12.33%	7.01%	3.92%
Pan Brothers Tex Tbk	15.33%	12.94%	11.41%	11.48%	5.18%
Sari Husada Tbk	22.32%	24.21%	28.22%	18.95%	19.68%
Selamat Sempurna Tbk	13.29%	11.14%	9.64%	6.89%	7.57%
Semen Gresik (Persero) Tbk	3.34%	4.57%	3.62%	2.86%	6.00%
Sepatu Bata Tbk	33.22%	30.47%	28.47%	23.02%	15.47%
Siantar Top Tbk	12.68%	10.39%	5.51%	6.30%	6.17%
Tempo Scan Pacifik Tbk	8.25%	24.35%	19.05%	17.41%	16.61%
Tunas Rideon Tbk	7.01%	11.88%	7.13%	6.62%	5.52%
Ultra Jaya Milk Tbk	1.73%	4.23%	3.13%	1.86%	0.67%
Unggul Indah Cahaya Tbk	3.78%	6.49%	4.17%	4.35%	2.78%
Unilever Indonesia Tbk	29.35%	36.08%	33.08%	31.64%	37.96%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

4.1.2. Variabel Dependen (Y)

Sebagai variabel dependen adalah rata-rata return bulanan selama satu tahun, yaitu penjumlahan return bulanan selama satu tahun atau dirata-rata (dibagi 12). Berikut adalah data return saham yang

diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* untuk 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ):

Tabel 4.5
Data Harga Rata-rata Return per Bulan

NO	NAMA	TAHUN				
		1999	2000	2001	2002	2003
1	Astra Otoparts Tbk	10.3%	7.9%	9.9%	1.4%	2.3%
2	Aquo Golden Missisipi Tbk	18.4%	-0.2%	-2.5%	2.6%	1.4%
3	BAT Indonesia Tbk	23.6%	-0.2%	1.4%	2.1%	0.5%
4	Berlina Co. Ltd. Tbk	15.3%	-8.6%	-5.0%	4.1%	-0.7%
5	Citra Tubindo Tbk	24.5%	-1.7%	0.4%	4.3%	1.7%
6	Delta Djakarta Tbk	-2.6%	-3.2%	-1.6%	0.1%	0.0%
7	Dankos Laboratories Tbk	18.4%	-1.9%	0.3%	1.0%	0.7%
8	Dynaplast Tbk	30.4%	-6.1%	-1.1%	0.0%	10.7%
9	Ekadharna Tape Industries Tbk	10.4%	-4.8%	-2.2%	8.0%	4.5%
10	Goodyear Indonesia Tbk	3.3%	-3.5%	-3.1%	1.6%	5.9%
11	Gudang Garam Tbk	36.7%	-7.3%	-1.6%	2.0%	0.2%
12	Hexindo Adiperkasa Tbk	13.5%	-3.9%	-1.6%	-0.7%	-1.0%
13	Indofood Sukses Makmur	31.3%	-4.8%	1.0%	3.9%	3.4%
14	Intan Wijaya International Tbk	4.6%	-1.7%	-3.0%	0.5%	4.7%
15	Fast Food Indonesia	17.7%	-8.2%	-1.2%	0.0%	8.3%
16	Lautan Luas Tbk	8.4%	-3.6%	-3.2%	-2.6%	1.4%
17	Merck Indonesia Tbk	7.2%	-13.6%	-1.5%	0.7%	3.0%
18	Multi Bintang Indonesia Tbk	0.9%	-5.0%	-3.7%	-1.8%	5.6%
19	Mustika Ratu Tbk	-5.6%	0.1%	3.1%	1.0%	4.3%
20	Pan Brothers Tex Tbk	2.6%	-1.2%	-2.3%	4.0%	1.4%
21	Sari Husada Tbk	8.6%	-3.5%	0.2%	-1.6%	2.4%
22	Selamat Sempurna Tbk	9.9%	2.6%	-1.7%	9.3%	-4.8%
23	Semen Gresik (Persero) Tbk	6.1%	2.2%	7.5%	1.5%	3.5%
24	Sepatu Bata Tbk	3.0%	-5.0%	1.2%	5.2%	0.0%
25	Siantar Top Tbk	4.5%	5.7%	-0.7%	-1.9%	-6.5%
26	Tempo Scan Pacifik Tbk	6.7%	-4.6%	-7.0%	-0.1%	-2.9%
27	Tunas Rideon Tbk	15.1%	0.4%	-4.7%	4.2%	0.9%
28	Ultra Jaya Milk Tbk	6.2%	1.9%	10.9%	-1.2%	-2.1%
29	Unggul Indah Cahaya Tbk	14.6%	-7.1%	1.4%	0.5%	8.2%
30	Unilever Indonesia Tbk	13.1%	-5.1%	2.6%	1.7%	-2.8%

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

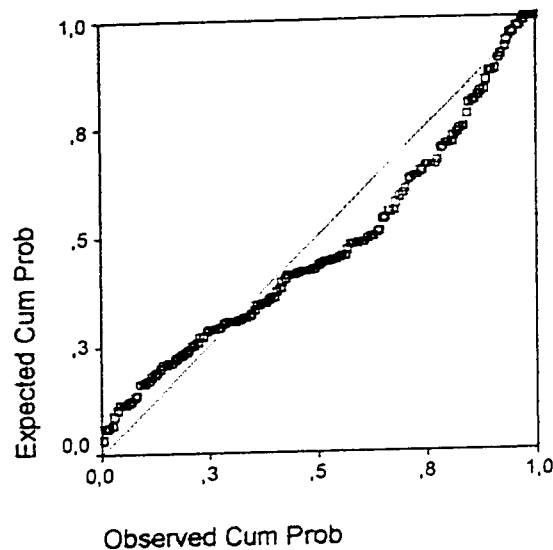
4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas data dengan analisis grafik, uji multikolinieritas dengan matrik korelasi antar variabel bebas dan perhitungan nilai *tolerance* serta *VIF*, uji autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan garifk *scatterplot* antara lain prediksi variabel tergantung dengan residualnya

4.2.1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2001) untuk menguji normalitas data dengan uji grafik histogram. Grafik yang terbentuk harus berada pada pola distribusi normal dengan ciri-ciri bahwa titik-titik yang terbentuk harus menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Bila ciri-ciri tersebut tidak dipenuhi maka berarti data dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal, yang menyebabkan model regresi tidak layak untuk digunakan.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas (Normal Plot)
Normal P-P Plot of Regression
Dependent Variable: Ret Blinn



Hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan grafik normal plot pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola berdistribusi normal, sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik membentuk garis dengan arah penyebaran berbentuk diagonal. Hal ini berarti bahwa grafik tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, oleh karena itu model regresi layak dipakai.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2001:59), untuk menguji multikolinieritas dengan menggunakan matrik korelasi ditetapkan korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90%, bila korelasi yang terjadi diatas 90% maka terjadi multikolinieritas yang serius. Dengan menggunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak untuk digunakan.

Tabel 4.6
Nilai *Tolerance* Dan *Vif*

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>NPM</i>	0,424	4,877
<i>ROE</i>	0,330	3,033
<i>ROI</i>	0,205	2,359

Sumber: data diolah

Dalam tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *VIF* semua variabel ternyata lebih kecil dari 10, sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas dan model regresi dalam penelitian ini dinilai layak digunakan.

4.2.3. Uji Autokorelasi

Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, nilai Durbin-Watson yang terbentuk dibandingkan dengan nilai tabel. Bila nilai Durbin-Watson hitung terletak antara

batas atas (du) dan $4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi dan model regresi layak digunakan.

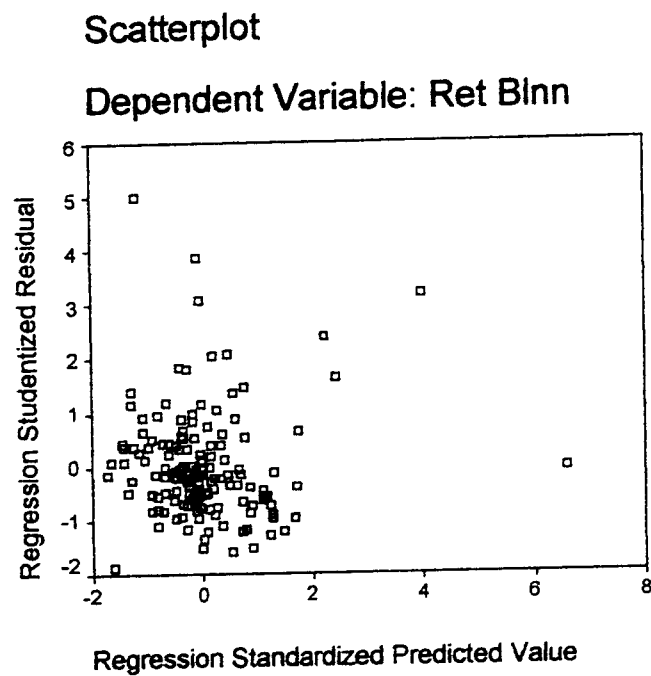
Hasil uji SPSS menemukan nilai DW hitung sebesar 2,017 sebagaimana dapat dilihat dalam lampiran 6 pada *output SPSS*. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dalam tabel DW pada derajat kepercayaan 5%. Dengan jumlah sampel $N = 30$ dan jumlah variabel bebas $k = 3$, maka pada tabel Durbin-Watson akan didapatkan nilai $dl = 1,61$ $du = 1,74$. Oleh karena nilai DW hitung ternyata terletak antara batas atas ($du = 1,74$) dan $4 - du$ ($4 - 1,74 = 2,26$) maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2001), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu kepengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* (gambar 4.2) terlihat titik-titik menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hal ini berarti dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



4.3. Hasil penelitian (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini model penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda karena terdapat tiga variabel independen yaitu NPM, ROE, dan ROI dan satu variabel dependen yaitu rata-

rata return bulanan dalam setahun dari 30 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 11.0 for windows*, hasil output (lampiran 6) menunjukkan hasil penelitian yang akan akan dibahas lebih lanjut.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan program *SPSS 11.0 for windows*. Hasil output tersebut juga dilihat pada lampiran 6.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	β	St. Error	t	Sig. t
Konstanta (β_0)	1,975	1,260	1,568	0,119
NPM (β_1)	0,072	0,149	0,484	0,629
ROE (β_2)	0,198	0,073	2,724	0,007
ROI (β_3)	-0,378	0,157	-2,411	0,017
F = 2,749	Sig. F = 0,045	R = 0,231	R² = 0,053	

Sumber: data diolah

Dari tabel 4.7 diatas diperoleh hasil-hasil yang dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Rumus regresi berganda yang diperoleh dari hasil uji regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Return bulanan}_t = 1,975 + 0,072 \cdot \text{NPM}_t + 0,198 \cdot \text{ROE}_t + 0,378 \cdot \text{ROI}_t$$

Dimana :

Return bulanan_t : Rata-rata return penutupan bulanan selama tahun t

NPM_t : NPM pada tahun t
 ROE_t : ROE pada tahun t
 ROI_t : ROI pada tahun t

- b. Untuk variabel harga saham (β_0), diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 1,975 dengan tanda positif yang berarti bahwa pada tahun 1999 sampai dengan 2003 return saham perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta cenderung akan tetap bernilai positif walaupun tidak dipengaruhi oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).
- c. Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM), diperoleh nilai koefisien β_1 sebesar 0,072 dengan tanda positif yang berarti bahwa pada tahun 1999 sampai dengan 2003, kenaikan nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) akan menyebabkan kenaikan return saham.
- d. Untuk variabel *Return On Equity* (ROE), diperoleh nilai koefisien β_2 konstanta sebesar 0,198 dengan tanda positif yang berarti bahwa kenaikan nilai *Return On Equity* (ROE), akan menyebabkan kenaikan return saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode 1999 sampai dengan 2003.
- e. Untuk variabel *Return On Investment* (ROI), diperoleh nilai β_3 koefisien sebesar 0,378 dengan tanda negatif yang berarti bahwa kenaikan *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) akan menyebabkan penurunan return saham pada periode 1999 sampai dengan 2003.

4.5 Uji t Secara Individual

Uji nilai t atau uji koefisien regresi secara individual dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu NPM, ROI dan ROE terhadap variabel dependen yaitu return saham.

2.1. Pengujian Variabel NPM

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig t untuk variabel NPM adalah 0,629 dimana nilai tersebut lebih besar dari α (5%), sehingga berarti H_{01} diterima dan disimpulkan bahwa variabel NPM secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Variabel NPM dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap return saham, diduga karena selama periode penelitian (1999-2003) situasi perekonomian Indonesia masih belum sepenuhnya stabil pulih dari dampak kelesuan akibat krisis moneter. Hal itu membuat NPM sebagai pengukur profitabilitas usaha ternyata kurang konsisten berhubungan terhadap return saham. Pada periode awal penelitian (1999-2001) banyak perusahaan yang masih membukukan kerugian usaha (NPM negatif), namun di lain sisi harga saham mulai merangkak naik seiring dengan harapan tentang upaya recovery ekonomi yang dilakukan pemerintahan dengan format reformasi politik yang baru. Sementara itu, pada periode (2002-2003) perusahaan-perusahaan mulai mencetak keuntungan

usaha (NPM positif), namun harga saham berfluktuasi naik turun akibat strategi jual beli jangka pendek yang dilakukan pelaku pasar, seiring dengan naik turunnya indikator ekonomi dan dinamika sosial politik nasional.

2.2. Pengujian Variabel ROE

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa nilai sig t untuk variabel ROE adalah sebesar 0,007 dimana nilai tersebut adalah lebih kecil daripada α (5%), sehingga berarti H_{0_2} ditolak dan disimpulkan bahwa variabel ROE secara individual berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2.3. Pengujian Variabel ROI

Hasil statistik pada tabel 4.7 menyatakan bahwa nilai sig t untuk variabel ROI adalah 0,017 dimana bernilai lebih kecil daripada α (5%), sehingga berarti H_{0_3} ditolak dan disimpulkan bahwa variabel ROI secara individual dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.6 Uji F Secara Simultan

Pada table 4.7 diketahui bahwa nilai sig F adalah 0,045 dimana bernilai lebih kecil daripada α (5%), maka berarti H_{0_4} ditolak dan disimpulkan bahwa ketiga variabel NPM, ROE, dan ROI secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji nilai koefisien R^2 bertujuan untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, semakin besar R^2 maka semakin besar variasi dari variabel yaitu dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,053 yang berarti bahwa 5,3% variasi atau naik turunnya return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI). Sedangkan 94,7% sisanya (100% - 5,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar ketiga variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1. Simpulan

Hipotesis dalam penelitian ini diajukan guna membuktikan adanya pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap return saham dengan menggunakan dasar penurunan hipotesis pada penelitian sebelumnya yang terdapat dalam landasan teori. Adapun hasil penelitian yang telah didapat adalah sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), dengan nilai sig F hitung sebesar 0,045 dimana bernilai lebih kecil daripada α (5%).
2. Secara individual saat periode penelitian *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.
3. Hubungan antara *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* dengan return saham didapat nilai korelasi (R) sebesar 0,231 yang berarti bahwa hubungannya adalah lemah atau

tidak kuat karena nilainya dibawah 0,5. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,053 yang berarti bahwa proporsi pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham sebesar 5,3%.

5.2. Saran

Saran-saran yang bias diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur di BEJ sebaiknya harus benar-benar diteliti dalam menganalisa saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan factor-faktor yang terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan dalam penelitian ini seperti *ROE* dan *ROI*. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi, sebab dari hasil penelitian menunjukkan *ROE* dan *ROI* merupakan faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Selain itu besarnya kontribusi faktor lain dalam pengaruhnya terhadap harga saham, maka sebaiknya investor harus memperhatikan factor eksternal perusahaan, seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga SBI dan lain sebagainya.

2. Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan. Jumlah rasio keuangan yang dijadikan sebagai model penelitian diperbanyak sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. Rasio yang diteliti dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu *NPM*, *ROE* dan *ROI* padahal masih banyak yang mempengaruhi harga saham tersebut.
3. Penggunaan data laporan keuangan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

DAFTAR PUSTAKA

- Adna, N., 2001, *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perbankan Periode 1995-2000*, Tesis Magister Manajemen UII.
- Alwi, S., 1993, *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Arief, S., 1993, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Edisi Ketiga, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Brigham E.F dan Houston, J.F., 1998, Diterjemahkan oleh Herman Wibowa *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Airlangga Jakarta.
- Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, BP, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendriksen, E. S., 1997, Diterjemahkan oleh Gunawan Hutahuruk, *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat, Penerbit Airlangga, Jakarta.
- Husnan, S., 1998, *Dasar-Dasar Teori Portofolio*, Edisi Ketiga, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hariningsih, C. N., 2002, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman Tang Terdaftar di BEJ*, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- J. Awat, N., 1999, *Manajemen Keuangan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta BPFE.
- Leki, R., 1997, *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham*, Tesis Tak Dipublikasikan, Malang, Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.
- Mustafa, Z., 1995, *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, BPFE UII, Yogyakarta

- Natarsyah, S., 2000, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Industri, Vol 15, No. 3.
- Pagalung, G., 1993, *Kebutuhan Informasi Investor di Pasar Modal Indonesia*, Unpublished Thesis Magister Sains UGM.
- Prasetyo, H., 2001, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia Dasar di BEJ*, UPN, Yogyakarta.
- Purnomo, Y., 1998, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham*, Usahawan No. 12 Tahun XXVII.
- Riyatno, B., 1998, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Van Home, J., 1998, Diterjemahkan oleh Marianus Sinaga, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Keenam, Erlangga, Jakarta. Hal. 8
- Widyawati, S., 2000, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*, Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

DATA RASIO PROFITABILITAS (NPM, ROI, DAN ROE) TAHUN 1999-2003

NO	NAMA PERUSAHAAN	CODE SAHAM	1999			2000			2001			2002			2003		
			NPM	ROI	ROE	NPM	ROI	ROE	NPM	ROI	ROE	NPM	ROI	ROE	NPM	ROI	ROE
1	Astra Otoparts Tbk	AUTO	10,00%	11,37%	35,70%	5,00%	6,02%	18,85%	12,00%	14,46%	30,83%	12,00%	14,05%	29,56%	10,00%	10,55%	17,28%
2	Aquo Golden Misielaji Tbk	AQUA	4,00%	8,23%	20,78%	7,00%	11,28%	31,06%	6,00%	9,35%	29,12%	6,00%	12,32%	29,85%	6,00%	11,86%	22,92%
3	BAT Indonesia Tbk	BATI	3,00%	3,16%	20,87%	7,00%	7,07%	15,06%	16,00%	15,52%	28,13%	16,00%	16,97%	29,21%	8,00%	7,61%	11,80%
4	Berlina Co. Ltd. Tbk	BRNA	18,00%	17,82%	28,15%	15,00%	14,33%	24,23%	17,00%	17,13%	32,14%	13,00%	11,54%	20,97%	4,00%	3,34%	6,45%
5	Citra Tubindo Tbk	CTBN	15,00%	4,16%	4,68%	2,00%	0,49%	0,56%	4,00%	2,25%	2,57%	3,00%	1,89%	2,36%	2,00%	2,19%	2,87%
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA	27,00%	18,66%	30,32%	13,00%	8,90%	15,86%	15,00%	12,86%	17,36%	16,00%	12,19%	15,20%	13,00%	8,58%	11,87%
7	Danicos Laboratories Tbk	DNKS	13,00%	12,50%	42,89%	9,00%	9,45%	28,37%	8,00%	10,36%	29,30%	9,00%	14,10%	33,55%	11,00%	15,19%	31,82%
8	Dynaplast Tbk	DYNA	15,00%	9,54%	14,45%	10,00%	7,31%	13,50%	9,00%	6,80%	13,20%	11,00%	8,90%	14,71%	9,00%	7,11%	15,01%
9	Ekaadharma Tape Industries Tbk	EKAD	13,00%	22,65%	28,73%	7,00%	10,44%	13,39%	7,00%	10,01%	12,85%	8,00%	10,71%	12,86%	5,00%	7,14%	6,72%
10	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	16,00%	25,33%	36,34%	7,00%	9,17%	14,82%	2,00%	3,01%	4,53%	3,00%	3,95%	5,86%	3,00%	3,84%	5,37%
11	Gudang Garam Tbk	GGRM	18,00%	28,19%	39,30%	15,00%	20,89%	36,71%	12,00%	15,52%	25,46%	10,00%	13,51%	21,46%	8,00%	10,60%	16,76%
12	Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA	22,00%	20,65%	91,30%	8,00%	7,86%	27,01%	9,00%	7,59%	28,09%	8,00%	6,10%	21,83%	6,00%	7,27%	20,56%
13	Indofood Sukses Makmur	INDF	12,00%	13,12%	57,98%	5,00%	5,15%	21,13%	5,00%	5,70%	20,96%	5,00%	5,26%	21,91%	3,00%	3,94%	14,74%
14	Intan Wijaya InternasionaI Tbk	INCI	22,00%	16,66%	16,43%	25,00%	13,22%	16,33%	22,00%	13,64%	15,81%	6,00%	3,02%	3,59%	5,00%	4,73%	5,52%
15	Fast Food Indonesia	FAST	4,00%	9,08%	19,81%	6,00%	13,99%	31,48%	4,00%	12,32%	24,90%	5,00%	15,41%	27,53%	5,00%	12,93%	21,87%
16	Lautan Luas Tbk	LTLS	4,00%	4,36%	7,72%	3,00%	3,71%	7,51%	5,00%	6,42%	12,56%	2,00%	2,16%	4,80%	1,00%	0,62%	1,91%
17	Mercu Indonesia Tbk	MERK	18,00%	23,66%	31,48%	27,00%	38,07%	50,97%	25,00%	34,66%	44,24%	17,00%	21,72%	25,06%	17,00%	25,25%	31,71%
18	Muti Binti Ang Indonesia Tbk	MLBI	15,00%	15,17%	25,16%	18,00%	21,81%	43,57%	20,00%	21,99%	38,99%	16,00%	17,90%	30,06%	16,00%	18,68%	33,63%
19	Musilka Ratu Tbk	MRAT	14,00%	9,30%	10,73%	16,00%	11,30%	13,81%	16,00%	12,33%	14,80%	8,00%	7,01%	8,52%	5,00%	3,92%	4,60%
20	Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	9,00%	15,33%	43,37%	6,00%	12,94%	32,79%	6,00%	11,41%	28,62%	5,00%	11,46%	21,96%	2,00%	5,18%	7,93%
21	Sari Husada Tbk	SHDA	20,00%	22,32%	26,30%	22,00%	24,21%	28,71%	24,00%	28,22%	33,06%	17,00%	19,95%	21,17%	20,00%	19,68%	22,57%
22	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	11,00%	13,29%	18,04%	12,00%	11,44%	20,27%	10,00%	9,84%	16,50%	7,00%	6,88%	11,55%	8,00%	7,57%	13,40%
23	Semen Gresik (Perasero) Tbk	SMGR	8,00%	3,34%	8,78%	10,00%	4,57%	11,50%	7,00%	3,62%	10,04%	4,00%	2,86%	6,17%	7,00%	6,00%	11,36%
24	Sepatu Bata Tbk	BATA	18,00%	33,22%	48,18%	17,00%	30,47%	50,89%	16,00%	28,47%	44,78%	12,00%	23,02%	32,42%	9,00%	15,47%	22,88%
25	Siantar Top Tbk	STTP	12,00%	12,68%	18,02%	8,00%	10,39%	16,31%	4,00%	5,51%	9,32%	5,00%	6,30%	11,24%	4,00%	6,17%	10,38%
26	Tempo Scan Pacifik Tbk	TSPC	7,00%	8,25%	12,43%	24,00%	24,35%	33,02%	18,00%	19,05%	24,94%	16,00%	17,41%	22,22%	15,00%	16,61%	20,72%
27	Tunas Rideon Tbk	TURI	3,00%	7,01%	12,12%	5,00%	11,86%	33,51%	3,00%	7,13%	21,89%	3,00%	6,62%	17,47%	3,00%	5,52%	17,46%
28	Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ	5,00%	1,73%	2,88%	9,00%	4,23%	6,27%	6,00%	3,13%	6,00%	5,00%	1,86%	3,60%	2,00%	0,67%	1,33%
29	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC	6,00%	3,78%	13,96%	8,00%	6,48%	19,73%	5,00%	4,17%	11,46%	5,00%	4,35%	10,26%	3,00%	2,78%	7,45%
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	13,00%	29,35%	58,58%	17,00%	36,08%	57,04%	5,00%	33,08%	51,32%	14,00%	31,84%	48,43%	16,00%	37,96%	61,88%

LAMPIRAN 2
HARGA SAHAM AKHIR BULAN (1999-2003)

No	Tgl Akhir Bln	AQUA	AUTO	BATA	BATI	BRNA	CTBN	DLTA	DNKS	DYNA	EKAD	FAST	GDYR	GGRM	HEXA	INCI
0	1998/12/31	2700	375	1300	15000	300	21500	2000	250	525	1250	575	2800	11650	625	500
1	1999/01/29	3000	350	1300	17000	250	21500	2975	250	475	1250	575	2800	10800	500	450
2	1999/02/27	2700	300	1500	18000	250	19600	2875	225	450	1250	575	2200	12300	525	425
3	1999/03/31	2700	250	1575	18000	250	20600	2300	225	450	1300	575	2200	11525	625	400
4	1999/04/30	3925	350	1700	15000	200	20800	2675	425	675	1500	650	2300	14650	625	550
5	1999/05/31	4450	500	2000	12500	625	13000	3275	900	900	2250	700	4000	16000	650	675
6	1999/06/30	5500	800	3550	13500	1200	13000	6900	1650	1075	2600	2100	4000	18700	1150	950
7	1999/07/30	6500	725	5100	20000	1150	13025	6000	2850	1075	3225	5000	3700	19000	1050	800
8	1999/08/31	7000	850	5000	23500	875	13025	5500	2750	1025	1900	5800	4000	18500	1000	700
9	1999/09/30	7250	1225	7500	21000	1325	13000	5600	575	950	900	4300	4450	16850	1825	700
10	1999/10/29	7750	1500	9600	22000	1175	13000	7200	850	925	850	5800	6200	17600	1650	775
11	1999/11/30	7750	2025	13000	44000	1250	14300	9400	850	1075	925	8000	8000	17400	2825	950
12	1999/12/30	8000	2150	13550	57000	1350	14200	9900	1300	1450	1125	9500	10000	18800	2750	1100
13	2000/01/31	9600	2600	15250	57000	1250	14250	9000	1100	1125	1150	9500	9000	16725	2900	1075
14	2000/02/28	10000	2400	15250	31000	1175	13900	7400	1000	1125	1200	9500	9000	12375	2850	975
15	2000/03/30	18900	2275	15250	39000	1150	13100	7500	1025	1125	1300	8000	7800	14450	2575	950
16	2000/04/28	15025	2025	10900	24000	1100	12300	8550	800	1100	1175	9500	7450	12500	2475	875
17	2000/05/31	19200	1725	12500	11500	1000	12300	7500	750	1025	1000	9500	7500	11200	1850	800
18	2000/06/30	19200	1775	12000	11100	1275	12300	7500	925	1200	1025	9500	7600	14150	1900	900
19	2000/07/31	13500	1700	12000	11600	1350	12075	7500	700	1075	950	9500	7500	13325	1900	815
20	2000/08/31	13500	1580	13000	12000	1300	11700	8500	660	1115	945	9500	7500	12480	1800	820
21	2000/09/29	13500	1375	13000	14000	1075	10900	7500	605	950	755	9500	7000	10485	1675	755
22	2000/10/31	14000	1500	13500	13950	1150	10800	7200	575	925	650	9500	8000	10050	1400	700
23	2000/11/30	14000	2150	14000	12000	1075	10300	8000	625	925	675	9500	7000	13200	1200	700
24	2000/12/22	14000	1825	12200	12100	1025	9600	7400	550	750	700	950	6000	13000	925	675
25	2001/01/31	10500	1825	11800	11950	950	9350	8000	550	825	600	900	6000	14000	925	575
26	2001/02/28	12000	1750	13100	10000	925	9300	8450	600	850	600	850	6000	13950	1200	575
27	2001/03/30	15000	1375	12000	9800	875	9250	8450	550	675	575	775	6000	12950	1350	475
28	2001/04/30	15000	1200	13100	9700	850	9150	8000	500	500	525	775	5500	11450	1350	500
29	2001/05/31	13000	1350	14200	9900	1025	8800	8000	550	625	550	775	5400	12200	1200	650
30	2001/06/29	14200	1450	14800	9800	1275	9000	8000	525	600	675	775	5400	13200	1200	725
31	2001/07/31	15200	1725	13500	9350	1475	8700	8000	625	750	625	775	5500	12550	1350	650
32	2001/08/31	15800	1675	13800	7900	1125	8700	8000	600	700	525	775	5000	12200	1025	525
33	2001/09/28	15500	1275	13800	6550	1050	8600	7600	500	550	475	775	5000	10000	950	430
34	2001/10/31	18000	1250	13450	6450	975	8400	7600	470	550	435	775	4900	9000	875	410
35	2001/11/30	30000	1250	14650	6600	925	8400	7600	460	500	450	775	4900	8300	675	395
36	2001/12/28	35000	1225	14000	6300	975	7900	7600	460	490	450	775	4900	8650	700	405
37	2002/02/28	39000	1600	15000	7950	1300	7900	8000	625	850	500	775	4100	10950	975	465
38	2002/03/28	38000	1600	15500	7900	1550	7900	9200	600	1075	550	775	4500	10900	1100	490
39	2002/04/30	49000	2125	22200	9700	1700	7900	10000	625	1175	575	650	5000	11450	1375	525
40	2002/05/31	44000	2050	26000	10300	1750	7900	10650	600	1200	600	650	5200	10850	1475	575
41	2002/06/28	45000	2000	26000	10000	1700	8050	9500	575	1125	525	825	5300	10550	1550	575
42	2002/08/30	37000	1550	26000	9300	1700	8000	9100	525	975	450	875	4500	8450	525	410
43	2002/09/30	38000	1350	19500	9000	1500	8000	8550	350	875	410	900	4500	8950	500	310
44	2002/10/31	36000	1250	18000	9000	1325	8000	8000	355	775	400	900	4500	7150	500	255
45	2002/11/29	36050	1275	18000	8450	1425	8000	8000	370	775	425	900	4000	7650	360	255
46	2002/12/27	37500	1400	15000	8950	1375	8000	8200	400	850	500	900	4350	8300	395	275
47	2003/01/31	37500	1175	20000	9050	1375	8000	8500	395	900	475	900	4350	7400	350	245
48	2003/02/28	37500	1225	18500	8000	1375	8000	9000	465	975	475	900	4000	7550	425	225
49	2003/03/31	40000	1250	13500	9150	1450	8050	9000	500	1000	485	900	4100	7400	420	270
50	2003/04/30	44500	1500	16500	9200	1425	8050	9500	700	1175	550	900	3750	8650	550	255
51	2003/05/29	44500	1575	16700	9400	1475	8050	8500	825	1200	625	900	4000	10000	600	300
52	2003/06/30	42650	1300	16500	9000	1600	8050	8300	1000	1350	725	900	4000	10200	625	265
53	2003/07/31	51900	1350	15000	9500	1550	8050	9000	1025	1425	825	900	4000	9500	525	285
54	2003/08/29	52400	1450	16000	9500	1375	8000	9400	1225	1325	775	900	3800	9200	700	330
55	2003/09/30	52400	1575	15000	9100	1775	8000	10000	1050	1400	800	925	4000	11250	725	340
56	2003/10/31	47800	1575	14950	9300	1550	8000	9200	1025	1325	725	925	3475	13150	825	320
57	2003/11/21	47800	1500	15000	9450	1550	8000	9200	1000	1325	775	925	3650	12700	850	305
58	2003/12/30	47800	1550	14100	8100	1600	8000	8700	1225	1400	950	925	3750	13600	925	300

LAMPIRAN 2 (lanjutan)
HARGA SAHAM AKHIR BULAN (1999-2003)

No	Tgl Akhir Bln	INDF	LTLS	MERK	MLBI	MRAT	PBRX	SHDA	SMGR	SMSM	STTP	TSPC	TURJ	ULTJ	UNIC	UNVR
0	1998/12/31	4050	2000	19000	40000	950	375	1975	8300	800	2025	425	375	625	950	30000
1	1999/01/29	4850	650	19000	40000	950	350	1975	9150	725	2075	400	425	925	875	29975
2	1999/02/27	4725	600	19000	40000	925	350	1975	9300	725	2075	425	450	775	1125	30000
3	1999/03/31	5400	550	13000	40000	850	350	1800	9850	975	2075	550	325	725	1100	30000
4	1999/04/30	6400	825	9150	40000	975	425	1800	12700	1050	1925	1600	450	800	1250	24500
5	1999/05/31	8250	1225	6200	26000	1400	550	1950	13600	1000	2200	2275	825	825	1200	33000
6	1999/06/30	9400	1700	6500	27000	1400	825	2400	15000	1275	3450	2875	1300	1225	2025	40000
7	1999/07/30	8300	1950	6400	27000	1800	825	3500	14925	1150	3200	4350	1050	975	1850	56100
8	1999/08/31	8200	1725	5500	25000	1700	800	2700	15000	1050	3300	4050	725	800	1850	56100
9	1999/09/30	7925	1625	5200	24000	1550	775	2900	13300	775	3300	3725	900	725	1600	72000
10	1999/10/29	8100	1800	5600	22000	1550	850	3000	12200	800	3350	4600	925	825	1600	74500
11	1999/11/30	8025	775	6300	40000	2000	925	3450	10900	1100	3600	4875	975	825	1900	88500
12	1999/12/30	8750	825	7725	40000	2300	975	3500	11075	1125	3950	5900	1250	1000	3500	115000
13	2000/01/31	7200	775	7950	40000	2800	950	3800	9800	1100	3950	4350	1525	1250	4200	109000
14	2000/02/28	6150	725	7800	40000	2400	975	4250	8400	1075	4100	3600	1525	1200	3900	93000
15	2000/03/30	5750	650	7500	40000	2400	900	4200	8650	1200	4200	3725	2150	1100	2400	88000
16	2000/04/28	5400	550	7400	40000	2200	925	4200	8200	1300	3900	4075	2000	975	2325	88000
17	2000/05/31	4300	425	7000	40000	2200	1050	4025	7400	1100	3700	3850	1925	850	1875	88250
18	2000/06/30	4775	525	5600	41000	1800	1075	4350	7950	1200	4000	3550	2000	975	1600	108000
19	2000/07/31	4300	495	6000	41000	1305	1050	4580	7110	1150	2200	3460	1900	885	1900	125900
20	2000/08/31	3730	480	7200	41000	1300	1025	4400	6750	1180	2400	3360	1480	1115	1790	135000
21	2000/09/29	850	380	7100	41000	1520	1050	4400	6090	1235	3000	3150	1150	1130	1795	137000
22	2000/10/31	775	390	7150	33000	1250	1175	4400	6450	1500	3350	3000	1125	1050	1450	147000
23	2000/11/30	825	435	7200	34000	1250	1200	4500	5900	2075	1500	3225	1125	1150	1150	12500
24	2000/12/22	775	405	7450	34000	1350	1300	4500	5800	2000	1450	3075	1125	1175	1200	12500
25	2001/01/31	900	380	7600	22100	1200	1700	4500	5950	1675	1325	2975	1125	275	1200	13700
26	2001/02/28	925	370	7700	24000	1050	1400	4700	6350	1725	1100	3150	1125	245	1150	16750
27	2001/03/30	850	320	7750	34000	850	1400	5200	4950	1675	1075	2750	1050	205	1100	15650
28	2001/04/30	750	260	7700	34000	1025	1400	5200	3950	1575	975	2425	1500	280	1125	15300
29	2001/05/31	800	325	9000	27000	1250	1400	5200	5600	1700	1150	2825	1525	875	1150	17000
30	2001/06/29	850	345	8500	24000	1175	1375	8800	6150	1800	1125	3150	1800	650	1250	17600
31	2001/07/31	850	365	8700	20000	1400	1000	9100	7450	1725	1300	3050	315	675	1225	16700
32	2001/08/31	800	345	9100	20500	1400	1025	9500	8900	1825	1375	2925	300	850	1325	17000
33	2001/09/28	725	290	8300	20500	1300	1025	9400	7350	1850	1350	2600	245	725	1250	15400
34	2001/10/31	675	280	8800	23000	1150	1025	9400	7100	1800	1250	3050	210	700	1375	15500
35	2001/11/30	625	280	9000	23000	1200	1025	9000	6400	1825	1300	3050	215	675	1400	16000
36	2001/12/28	625	240	10500	21000	1250	950	9250	5500	1800	270	3250	225	700	1400	16350
37	2002/02/28	750	315	11250	23000	1525	1000	9800	6950	1550	270	4550	210	800	1350	21500
38	2002/03/28	800	305	12300	34250	1775	1050	10250	8200	1725	270	5000	220	750	1300	20500
39	2002/04/30	1050	345	18150	35000	2725	1300	12000	10200	1775	325	6150	330	825	1525	23000
40	2002/05/31	1100	330	16250	35550	2675	1850	14500	9850	1675	340	6400	355	750	1300	23400
41	2002/06/28	1075	315	15000	36500	2700	1500	14500	8400	1450	310	5800	355	725	1250	20700
42	2002/08/30	925	235	13200	35000	475	1500	14500	7350	1400	290	4350	280	675	1300	19300
43	2002/09/30	750	200	10000	27000	400	2125	12000	8450	1450	295	3725	230	625	1150	18850
44	2002/10/31	625	195	10000	27000	330	2000	10000	7000	1450	270	3850	205	650	1200	18400
45	2002/11/29	575	175	10250	27500	330	2000	10000	7250	1400	260	4050	245	600	1025	18000
46	2002/12/27	600	180	10000	27500	360	2000	10000	8150	1450	260	4125	285	600	1350	18200
47	2003/01/31	575	145	10000	27500	380	300	10000	7400	1450	225	3925	250	525	1200	19400
48	2003/02/28	575	150	9800	30000	525	300	10000	7300	1450	220	4400	255	500	1200	18200
49	2003/03/31	600	150	9300	30000	525	290	10000	7450	1500	215	4575	280	500	1100	18000
50	2003/04/30	725	205	10000	30000	575	300	10000	7700	1600	225	5350	290	495	1300	21000
51	2003/05/29	875	315	10450	30000	550	305	9700	7900	1725	210	5350	295	500	1475	24500
52	2003/06/30	850	265	10000	30000	525	315	9500	7850	1725	200	4925	290	550	2200	26700
53	2003/07/31	775	280	10500	35000	500	380	9500	7000	305	190	4875	320	475	1800	26800
54	2003/08/29	675	310	11000	35000	480	390	9800	7950	300	185	5100	280	490	2200	27800
55	2003/09/30	725	295	13800	33000	435	385	10600	9450	270	195	5500	285	460	2250	33500
56	2003/10/31	700	305	14400	32000	415	380	14000	8400	260	185	5900	330	500	2500	32250
57	2003/11/21	675	285	15000	33000	410	390	14300	8200	260	190	5250	305	450	2600	31750
58	2003/12/30	800	285	16000	32000	435	385	14500	7850	265	180	5900	300	450	3000	36250

LAMPIRAN 3
RETURN PER BULAN (1999-2003)

No	Tgl Akhir Bln	AQUA	AUTO	BATA	BATI	BRNA	CTBN	DLTA	DNKS	DYNA	EKAD	FAST	GDYR	GGRM	HEXA	INCI
0	1998/12/31															
1	1999/01/29	11%	-7%	0%	13%	-17%	0%	49%	0%	-10%	0%	0%	0%	-7%	-20%	-10%
2	1999/02/27	-10%	-14%	15%	8%	0%	-9%	0%	-10%	-5%	0%	0%	-21%	14%	5%	-8%
3	1999/03/31	0%	-17%	5%	0%	0%	5%	-23%	0%	0%	4%	0%	0%	-8%	19%	-8%
4	1999/04/30	45%	40%	8%	-17%	-20%	1%	16%	89%	50%	15%	13%	5%	27%	0%	38%
5	1999/05/31	13%	43%	18%	-17%	213%	-38%	22%	112%	33%	50%	8%	74%	9%	4%	23%
6	1999/06/30	24%	60%	78%	8%	92%	0%	111%	83%	19%	16%	200%	0%	17%	77%	41%
7	1999/07/30	18%	-9%	44%	48%	-4%	0%	-13%	73%	0%	24%	138%	-8%	2%	-9%	-16%
8	1999/08/31	8%	17%	-2%	18%	-24%	0%	-8%	-4%	-5%	-41%	16%	8%	-3%	-5%	-13%
9	1999/09/30	4%	44%	50%	-11%	51%	0%	2%	-79%	-7%	-53%	-26%	11%	-9%	83%	0%
10	1999/10/29	7%	22%	26%	5%	-11%	0%	29%	48%	-3%	-6%	35%	39%	4%	-10%	11%
11	1999/11/30	0%	35%	35%	100%	6%	10%	31%	0%	16%	9%	38%	29%	-1%	71%	23%
12	1999/12/30	3%	8%	4%	30%	8%	-1%	5%	53%	35%	22%	19%	25%	8%	-3%	16%
13	2000/01/31	20%	21%	13%	0%	-7%	0%	-8%	-15%	-22%	2%	0%	-10%	-11%	5%	-2%
14	2000/02/28	4%	-8%	0%	-48%	-6%	-2%	-18%	-9%	0%	4%	0%	0%	-26%	-2%	-9%
15	2000/03/30	89%	-5%	0%	26%	-2%	-6%	1%	3%	0%	8%	-18%	-13%	17%	-10%	-3%
16	2000/04/28	-21%	-11%	-29%	-38%	-4%	-6%	14%	-22%	-2%	-10%	19%	-4%	-13%	-4%	-8%
17	2000/05/31	28%	-15%	15%	-52%	-9%	0%	-12%	-6%	-7%	-15%	0%	1%	26%	3%	13%
18	2000/06/30	0%	3%	-4%	-3%	28%	0%	0%	23%	17%	3%	0%	1%	26%	3%	13%
19	2000/07/31	-30%	-4%	0%	5%	6%	-2%	0%	-24%	-10%	-7%	0%	-1%	-6%	0%	-8%
20	2000/08/31	0%	-7%	8%	3%	-4%	-3%	13%	-6%	4%	-1%	0%	0%	-8%	-5%	1%
21	2000/09/29	0%	-13%	0%	17%	-17%	-7%	-12%	-8%	-15%	-20%	0%	-7%	-16%	-7%	-8%
22	2000/10/31	4%	9%	4%	0%	7%	-1%	-4%	-5%	-3%	-14%	0%	14%	-4%	-16%	-7%
23	2000/11/30	0%	43%	4%	-14%	-7%	-5%	11%	9%	0%	4%	0%	-13%	31%	-14%	0%
24	2000/12/22	0%	-15%	-13%	1%	-5%	-7%	-8%	-12%	-19%	4%	-90%	-14%	-2%	-23%	-4%
25	2001/01/31	-25%	0%	-3%	-1%	-7%	-3%	8%	0%	10%	-14%	-5%	0%	8%	0%	-15%
26	2001/02/28	14%	-4%	11%	-16%	-3%	-1%	6%	9%	3%	0%	-8%	0%	0%	30%	0%
27	2001/03/30	25%	-21%	-8%	-2%	-5%	-1%	0%	-8%	-21%	-4%	-9%	0%	-7%	13%	-17%
28	2001/04/30	0%	-13%	9%	-1%	-3%	-1%	-5%	-8%	-26%	-9%	0%	-8%	-12%	0%	5%
29	2001/05/31	-13%	13%	8%	2%	21%	-4%	0%	10%	25%	5%	0%	-2%	7%	-11%	30%
30	2001/06/29	8%	7%	4%	-1%	24%	2%	0%	-5%	-4%	23%	0%	0%	8%	0%	12%
31	2001/07/31	7%	19%	-8%	-5%	16%	-3%	0%	18%	25%	-7%	0%	2%	-5%	13%	-10%
32	2001/08/31	4%	-3%	2%	-16%	-24%	0%	0%	-4%	-7%	-16%	0%	-9%	-3%	-24%	-19%
33	2001/09/28	-2%	-24%	0%	-17%	-7%	-1%	-5%	-17%	-21%	-10%	0%	0%	-18%	-7%	-18%
34	2001/10/31	18%	-2%	-3%	-2%	-7%	-2%	0%	-6%	0%	-8%	0%	-2%	-10%	-8%	-5%
35	2001/11/30	87%	0%	9%	2%	-5%	0%	0%	-2%	-9%	3%	0%	0%	-8%	-23%	-4%
36	2001/12/28	17%	-2%	-4%	-5%	5%	-6%	0%	0%	-2%	0%	0%	0%	4%	4%	3%
37	2002/02/28	11%	31%	7%	26%	33%	0%	5%	36%	73%	11%	0%	-16%	27%	39%	15%
38	2002/03/28	-3%	0%	3%	-1%	19%	0%	15%	-4%	26%	10%	0%	10%	0%	13%	5%
39	2002/04/30	29%	33%	43%	23%	10%	0%	9%	4%	9%	5%	-16%	11%	5%	25%	7%
40	2002/05/31	-10%	-4%	17%	6%	3%	0%	7%	-4%	2%	4%	0%	4%	-5%	7%	10%
41	2002/06/28	2%	-2%	0%	-3%	-3%	2%	-11%	-4%	-6%	-13%	27%	2%	-3%	5%	0%
42	2002/08/30	-18%	-23%	0%	-7%	0%	-1%	-4%	-8%	-13%	-14%	6%	-15%	-20%	-66%	-29%
43	2002/09/30	3%	-13%	-25%	-3%	-12%	0%	-6%	-33%	-10%	-9%	3%	0%	6%	-5%	-24%
44	2002/10/31	-5%	-7%	-8%	0%	-12%	0%	-6%	1%	-11%	-2%	0%	0%	-20%	0%	-18%
45	2002/11/29	0%	2%	0%	-6%	8%	0%	0%	4%	0%	6%	0%	-11%	7%	-28%	0%
46	2002/12/27	4%	10%	-17%	6%	-4%	0%	3%	8%	10%	18%	0%	9%	8%	10%	8%
47	2003/01/31	0%	-16%	33%	1%	0%	0%	4%	-1%	6%	-5%	0%	0%	-11%	-11%	-11%
48	2003/02/28	0%	4%	-8%	-1%	0%	0%	6%	18%	8%	0%	0%	-8%	2%	21%	-8%
49	2003/03/31	7%	2%	-27%	2%	5%	1%	0%	8%	3%	2%	0%	3%	-2%	-1%	20%
50	2003/04/30	11%	20%	22%	1%	-2%	0%	6%	40%	18%	13%	0%	-9%	17%	31%	-6%
51	2003/05/29	0%	5%	1%	2%	4%	0%	-11%	18%	2%	14%	0%	7%	16%	9%	18%
52	2003/06/30	-4%	-17%	-1%	-4%	8%	0%	-2%	21%	13%	16%	0%	0%	2%	4%	-12%
53	2003/07/31	22%	4%	-9%	6%	-3%	0%	8%	3%	8%	14%	0%	0%	-7%	-16%	0%
54	2003/08/29	1%	7%	7%	0%	-11%	-1%	4%	20%	-7%	-6%	0%	-5%	-3%	33%	25%
55	2003/09/30	0%	9%	-8%	-4%	29%	0%	6%	-14%	6%	3%	3%	5%	22%	4%	3%
56	2003/10/31	-9%	0%	0%	2%	-13%	0%	-8%	-2%	-5%	-9%	0%	-13%	17%	14%	-6%
57	2003/11/21	0%	-5%	0%	2%	0%	0%	0%	-2%	0%	7%	0%	5%	-3%	3%	-5%
58	2003/12/30	0%	3%	-6%	-14%	3%	0%	-5%	23%	6%	23%	0%	3%	7%	9%	-2%

LAMPIRAN 3 (lanjutan)
RETURN PER BULAN (1999-2003)

No	Tgl Akhir Bln	INDF	LTLS	MERK	MLBI	MRAT	PBRX	SHDA	SMGR	SMSM	STTP	TSPC	TURI	ULTJ
0	1998/12/31													
1	1999/01/29	20%	-68%	0%	0%	0%	-7%	0%	10%	-9%	2%	-6%	13%	48%
2	1999/02/27	-3%	-8%	0%	0%	-3%	0%	0%	2%	0%	0%	6%	6%	-16%
3	1999/03/31	14%	-8%	-32%	0%	-8%	0%	-9%	6%	34%	0%	29%	-28%	-6%
4	1999/04/30	19%	50%	-30%	0%	15%	21%	0%	29%	8%	-7%	191%	38%	10%
5	1999/05/31	29%	48%	-32%	-35%	44%	29%	8%	7%	-5%	14%	42%	83%	3%
6	1999/06/30	14%	39%	5%	4%	0%	88%	23%	10%	28%	57%	26%	58%	48%
7	1999/07/30	-12%	15%	-2%	0%	14%	-11%	46%	-1%	-10%	-7%	51%	-19%	-20%
8	1999/08/31	-1%	-12%	-14%	-7%	6%	-3%	-23%	1%	-9%	3%	-7%	-31%	-18%
9	1999/09/30	-3%	-6%	-5%	-4%	-9%	-3%	7%	-11%	-26%	0%	-8%	24%	-9%
10	1999/10/29	2%	11%	8%	-8%	0%	10%	3%	-8%	3%	2%	23%	3%	14%
11	1999/11/30	-1%	-57%	13%	82%	29%	9%	15%	-11%	38%	7%	6%	5%	0%
12	1999/12/30	9%	6%	23%	0%	15%	5%	1%	2%	10%	21%	28%	21%	
13	2000/01/31	-18%	-6%	3%	0%	13%	-3%	9%	-12%	-2%	0%	-26%	22%	25%
14	2000/02/28	-15%	-6%	-2%	0%	-8%	3%	12%	-14%	-2%	4%	-17%	0%	-4%
15	2000/03/30	-7%	-10%	-4%	0%	0%	-8%	-1%	3%	12%	2%	3%	41%	-8%
16	2000/04/28	-6%	-15%	-1%	0%	-8%	3%	0%	-5%	8%	-7%	9%	-7%	-11%
17	2000/05/31	-20%	-23%	-5%	0%	0%	14%	-4%	-10%	-15%	-5%	-6%	-4%	-13%
18	2000/06/30	11%	24%	-20%	3%	-18%	2%	8%	7%	9%	8%	-8%	4%	15%
19	2000/07/31	-10%	-6%	7%	0%	-28%	-2%	5%	-11%	-4%	-45%	-3%	-5%	1%
20	2000/08/31	-13%	-3%	20%	0%	0%	-2%	-4%	-5%	3%	9%	-3%	-22%	13%
21	2000/09/29	-77%	-21%	-1%	0%	17%	2%	0%	-10%	5%	25%	-8%	-22%	1%
22	2000/10/31	-9%	3%	1%	-20%	-18%	12%	0%	6%	21%	12%	-5%	-2%	-7%
23	2000/11/30	6%	12%	1%	3%	0%	2%	2%	-9%	38%	-55%	8%	0%	10%
24	2000/12/22	-6%	-7%	3%	0%	8%	8%	0%	-2%	-4%	-3%	-5%	0%	2%
25	2001/01/31	16%	-6%	2%	-35%	-11%	31%	0%	3%	-16%	-9%	-3%	0%	-77%
26	2001/02/28	3%	-3%	1%	9%	-13%	-18%	4%	7%	3%	-17%	6%	0%	-11%
27	2001/03/30	-8%	-14%	1%	42%	-19%	0%	11%	-22%	-3%	-2%	-13%	-7%	-16%
28	2001/04/30	-12%	-19%	-1%	0%	21%	0%	0%	-20%	-6%	-9%	-12%	43%	37%
29	2001/05/31	7%	25%	17%	-21%	22%	0%	0%	42%	8%	18%	16%	2%	213%
30	2001/06/29	6%	6%	-6%	-11%	-6%	-2%	69%	10%	6%	-2%	12%	18%	-26%
31	2001/07/31	0%	6%	2%	-17%	19%	-27%	3%	21%	-4%	16%	-3%	-83%	4%
32	2001/08/31	-6%	-5%	5%	3%	0%	3%	4%	19%	6%	6%	-4%	-5%	26%
33	2001/09/28	-9%	-16%	-9%	0%	-7%	0%	-1%	-17%	1%	-2%	-11%	-18%	-15%
34	2001/10/31	-7%	-3%	6%	12%	-12%	0%	0%	-3%	-3%	-7%	17%	-14%	-3%
35	2001/11/30	-7%	-7%	2%	0%	4%	0%	-4%	-10%	1%	4%	0%	2%	-4%
36	2001/12/28	0%	-8%	17%	-9%	4%	-7%	3%	-14%	-1%	-79%	7%	5%	4%
37	2002/02/28	20%	31%	7%	10%	22%	5%	6%	26%	-14%	0%	40%	-7%	14%
38	2002/03/28	7%	-3%	9%	49%	16%	5%	5%	18%	11%	0%	10%	5%	-6%
39	2002/04/30	31%	13%	48%	2%	54%	24%	17%	24%	3%	20%	23%	50%	10%
40	2002/05/31	5%	-4%	-10%	2%	-2%	42%	21%	-3%	-8%	5%	4%	8%	-8%
41	2002/06/28	-2%	-5%	-8%	3%	1%	-19%	0%	-15%	-13%	-9%	-9%	0%	-3%
42	2002/08/30	-14%	-25%	-12%	-4%	-82%	0%	0%	-13%	-3%	-6%	-25%	-21%	-7%
43	2002/09/30	-19%	-15%	-24%	-23%	-16%	42%	-17%	15%	4%	2%	-14%	-18%	-7%
44	2002/10/31	-17%	-3%	0%	0%	-18%	-6%	-17%	-17%	0%	-8%	3%	-11%	4%
45	2002/11/29	-8%	-10%	3%	2%	0%	0%	0%	4%	-3%	-4%	5%	20%	-8%
46	2002/12/27	4%	3%	-2%	0%	9%	0%	0%	12%	4%	0%	2%	16%	0%
47	2003/01/31	-4%	-19%	0%	0%	0%	-85%	0%	-9%	0%	-13%	-5%	-12%	-13%
48	2003/02/28	0%	3%	-2%	9%	46%	0%	0%	-1%	0%	-2%	12%	2%	-5%
49	2003/03/31	4%	0%	-5%	0%	0%	-3%	0%	2%	3%	-2%	4%	2%	0%
50	2003/04/30	21%	37%	8%	0%	10%	3%	0%	3%	7%	5%	17%	12%	-1%
51	2003/05/29	21%	54%	5%	0%	-4%	2%	-3%	3%	8%	-7%	0%	2%	1%
52	2003/06/30	-3%	-16%	-4%	0%	-5%	3%	-2%	-3%	0%	-5%	-8%	-2%	10%
53	2003/07/31	-9%	6%	5%	17%	-5%	21%	0%	-8%	-82%	-5%	-1%	10%	-14%
54	2003/08/29	-13%	11%	5%	0%	-4%	3%	3%	14%	-2%	3%	5%	-19%	3%
55	2003/09/30	7%	-5%	25%	-6%	-9%	-1%	8%	19%	-10%	0%	8%	10%	-6%
56	2003/10/31	-3%	3%	4%	-3%	-5%	-1%	32%	-11%	-4%	-5%	7%	16%	9%
57	2003/11/21	-4%	-7%	4%	3%	-1%	3%	2%	-2%	0%	3%	-11%	-8%	-10%
58	2003/12/30	19%	0%	7%	-3%	6%	-1%	1%	-4%	2%	-5%	12%	-2%	0%

LAMPIRAN 4
RATA-RATA RETURN PER BULAN (1989-2003)

No	Tahun	AQUA	AUTO	BATA	BATI	BRNA	CTBN	DLTA	DNKS	DYNA	EKAD	FAST	GDYR	GGRM	HEXA	INCI
1	1989	10,3%	18,4%	23,6%	15,3%	24,5%	-2,6%	18,4%	30,4%	10,4%	3,3%	36,7%	13,5%	4,6%	17,7%	8,4%
2	2000	7,9%	-0,2%	-0,2%	-8,6%	-1,7%	-3,2%	-1,9%	-6,1%	-4,8%	-3,5%	-7,3%	-3,9%	-1,7%	-8,2%	-3,6%
3	2001	9,9%	-2,5%	1,4%	-5,0%	0,4%	-1,6%	0,3%	-1,1%	-2,2%	-3,1%	-1,6%	-1,6%	-3,0%	-1,2%	-3,2%
4	2002	1,4%	2,6%	2,1%	4,1%	4,3%	0,1%	1,0%	0,0%	8,0%	1,6%	2,0%	-0,7%	0,5%	0,0%	-2,6%
5	2003	2,3%	1,4%	0,5%	-0,7%	1,7%	0,0%	0,7%	10,7%	4,5%	5,9%	0,2%	-1,0%	4,7%	8,3%	1,4%

No	Tahun	INDF	LTLS	MERK	MLBI	MRAT	PBRX	SHDA	SMGR	SMSM	STTP	TSPC	TURI	ULTJ	UNIC	UNVR
1	1989	7,2%	0,9%	-5,6%	2,6%	8,6%	9,9%	6,1%	3,0%	4,5%	6,7%	31,3%	15,1%	6,2%	14,6%	13,1%
2	2000	-13,6%	-5,0%	0,1%	-1,2%	-3,5%	2,6%	2,2%	-5,0%	5,7%	-4,6%	-4,8%	0,4%	1,9%	-7,1%	-5,1%
3	2001	-1,5%	-3,7%	3,1%	-2,3%	0,2%	-1,7%	7,5%	1,2%	-0,7%	-7,0%	1,0%	-4,7%	10,9%	1,4%	2,6%
4	2002	0,7%	-1,8%	1,0%	4,0%	-1,6%	9,3%	1,5%	5,2%	-1,9%	-0,1%	3,9%	4,2%	-1,2%	0,5%	1,7%
5	2003	3,0%	5,6%	4,3%	1,4%	2,4%	-4,8%	3,5%	0,0%	-6,5%	-2,9%	3,4%	0,9%	-2,1%	8,2%	-2,8%

LAMPIRAN 5
VARIABEL PENELITIAN

Data	THN	No	CODE	COMPANY NAME	Rata-rata Return Per Bulan	NPM	ROI	ROE
1	1999	1	AUTO	Astra Otoparta Tbk	10,3%	10,00%	11,37%	35,70%
2	1999	2	AQUA	Aquo Golden Missisipi Tbk	18,4%	4,00%	6,23%	20,78%
3	1999	3	BATI	BAT Indonesia Tbk	23,6%	3,00%	3,16%	26,87%
4	1999	4	BRNA	Bertina Co. Ltd. Tbk	15,3%	18,00%	17,82%	26,15%
5	1999	5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	24,5%	15,00%	4,18%	4,68%
6	1999	6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-2,6%	27,00%	18,66%	30,32%
7	1999	7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	18,4%	13,00%	12,56%	42,89%
8	1999	8	DYNA	Dynaplast Tbk	30,4%	15,00%	9,54%	14,45%
9	1999	9	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	10,4%	13,00%	22,65%	29,73%
10	1999	10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	3,3%	16,00%	25,33%	36,34%
11	1999	11	GGRM	Gudang Garam Tbk	36,7%	18,00%	28,19%	39,30%
12	1999	12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	13,5%	22,00%	20,65%	91,30%
13	1999	26	INDF	Indofood Sukses Makmur	31,3%	12,00%	13,12%	57,99%
14	1999	13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	4,6%	22,00%	16,88%	18,43%
15	1999	14	FAST	Fast Food Indonesia	17,7%	4,00%	9,06%	19,81%
16	1999	15	LTLS	Lautan Luas Tbk	8,4%	4,00%	4,36%	7,72%
17	1999	16	MERK	Merck Indonesia Tbk	7,2%	18,00%	23,68%	31,48%
18	1999	17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	0,9%	15,00%	15,17%	25,16%
19	1999	18	MRAT	Mustika Ratu Tbk	-5,6%	14,00%	9,30%	10,73%
20	1999	19	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	2,6%	9,00%	15,33%	43,37%
21	1999	20	SHDA	Sari Husada Tbk	8,6%	20,00%	22,32%	26,30%
22	1999	21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	9,9%	11,00%	13,29%	18,04%
23	1999	22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	6,1%	8,00%	3,34%	8,78%
24	1999	23	BATA	Sepatu Bata Tbk	3,0%	18,00%	33,22%	48,16%
25	1999	24	STTP	Siantar Top Tbk	4,5%	12,00%	12,68%	16,02%
26	1999	25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	6,7%	7,00%	8,25%	12,43%
27	1999	27	TURI	Tunas Rideon Tbk	15,1%	3,00%	7,01%	12,12%
28	1999	28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	6,2%	5,00%	1,73%	2,68%
29	1999	29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	14,6%	6,00%	3,78%	13,99%
30	1999	30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	13,1%	13,00%	29,35%	58,58%
31	2000	1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	7,9%	5,00%	6,02%	18,85%
32	2000	2	AQUA	Aquo Golden Missisipi Tbk	-0,2%	7,00%	11,28%	31,08%
33	2000	3	BATI	BAT Indonesia Tbk	-0,2%	7,00%	7,07%	15,06%
34	2000	4	BRNA	Bertina Co. Ltd. Tbk	-8,6%	15,00%	14,33%	24,23%
35	2000	5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	-1,7%	2,00%	0,49%	0,59%
36	2000	6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-3,2%	13,00%	8,90%	15,86%
37	2000	7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	-1,9%	9,00%	9,45%	26,37%
38	2000	8	DYNA	Dynaplast Tbk	-6,1%	10,00%	7,31%	13,50%
39	2000	9	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	-4,8%	7,00%	10,44%	13,39%
40	2000	10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	-3,5%	7,00%	9,17%	14,82%
41	2000	11	GGRM	Gudang Garam Tbk	-7,3%	15,00%	20,69%	36,71%
42	2000	12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	-3,9%	8,00%	7,66%	27,01%
43	2000	26	INDF	Indofood Sukses Makmur	-4,8%	5,00%	5,15%	21,13%
44	2000	13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	-1,7%	25,00%	13,22%	16,33%
45	2000	14	FAST	Fast Food Indonesia	-8,2%	6,00%	13,99%	31,48%
46	2000	15	LTLS	Lautan Luas Tbk	-3,8%	3,00%	3,71%	7,51%
47	2000	16	MERK	Merck Indonesia Tbk	-13,6%	27,00%	38,07%	50,97%
48	2000	17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	-5,0%	18,00%	21,61%	43,57%
49	2000	18	MRAT	Mustika Ratu Tbk	0,1%	16,00%	11,30%	13,81%
50	2000	19	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	-1,2%	6,00%	12,94%	32,79%
51	2000	20	SHDA	Sari Husada Tbk	-3,5%	22,00%	24,21%	28,71%
52	2000	21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2,6%	12,00%	11,14%	20,27%
53	2000	22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	2,2%	10,00%	4,57%	11,50%
54	2000	23	BATA	Sepatu Bata Tbk	-5,0%	17,00%	30,47%	50,86%
55	2000	24	STTP	Siantar Top Tbk	5,7%	8,00%	10,39%	16,31%
56	2000	25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	-4,6%	24,00%	24,35%	33,02%
57	2000	27	TURI	Tunas Rideon Tbk	0,4%	5,00%	11,86%	33,51%
58	2000	28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	1,9%	9,00%	4,23%	6,27%
59	2000	29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	-7,1%	8,00%	6,49%	19,73%

LAMPIRAN 5
VARIABEL PENELITIAN

Data	THN	No	CODE	COMPANY NAME	Rata-rata Return Per Bulan	NPM	ROI	ROE
60	2000	30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	-5,1%	17,00%	36,08%	57,04%
61	2001	1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	9,9%	12,00%	14,46%	30,83%
62	2001	2	AQUA	Aquo Golden Mississippi Tbk	-2,5%	6,00%	9,35%	29,12%
63	2001	3	BATI	BAT Indonesia Tbk	1,4%	16,00%	15,52%	28,13%
64	2001	4	BRNA	Berlina Co. Ltd. Tbk	-5,0%	17,00%	17,13%	32,14%
65	2001	5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	0,4%	4,00%	2,25%	2,57%
66	2001	6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-1,6%	15,00%	12,88%	17,38%
67	2001	7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	0,3%	8,00%	10,38%	29,30%
68	2001	8	DYNA	Dynaplast Tbk	-1,1%	9,00%	6,90%	13,20%
69	2001	9	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	-2,2%	7,00%	10,01%	12,85%
70	2001	10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	-3,1%	2,00%	3,01%	4,53%
71	2001	11	GGRM	Gudang Garam Tbk	-1,6%	12,00%	15,52%	25,46%
72	2001	12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	-1,6%	9,00%	7,59%	26,06%
73	2001	28	INDF	Indofood Sukses Makmur	1,0%	5,00%	5,70%	20,96%
74	2001	13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	-3,0%	22,00%	13,64%	15,81%
75	2001	14	FAST	Fast Food Indonesia	-1,2%	4,00%	12,32%	24,90%
76	2001	15	LTLS	Lautan Luas Tbk	-3,2%	5,00%	6,42%	12,56%
77	2001	16	MERK	Merck Indonesia Tbk	-1,5%	25,00%	34,66%	44,24%
78	2001	17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	-3,7%	20,00%	21,99%	38,99%
79	2001	18	MRAT	Mustika Ratu Tbk	3,1%	16,00%	12,33%	14,60%
80	2001	19	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	-2,3%	6,00%	11,41%	29,62%
81	2001	20	SHDA	Sari Husada Tbk	0,2%	24,00%	28,22%	33,06%
82	2001	21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	-1,7%	10,00%	8,64%	16,50%
83	2001	22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	7,5%	7,00%	3,62%	10,04%
84	2001	23	BATA	Sepatu Bata Tbk	1,2%	16,00%	28,47%	44,78%
85	2001	24	STTP	Siantar Top Tbk	-0,7%	4,00%	5,51%	9,32%
86	2001	25	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	-7,0%	16,00%	19,05%	24,94%
87	2001	27	TURI	Tunas Rideon Tbk	-4,7%	3,00%	7,13%	21,89%
88	2001	28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	10,9%	6,00%	3,13%	6,00%
89	2001	29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	1,4%	5,00%	4,17%	11,46%
90	2001	30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2,6%	5,00%	33,08%	51,32%
91	2002	1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	1,4%	12,00%	14,05%	24,58%
92	2002	2	AQUA	Aquo Golden Mississippi Tbk	2,6%	6,00%	12,32%	29,95%
93	2002	3	BATI	BAT Indonesia Tbk	2,1%	16,00%	16,97%	29,21%
94	2002	4	BRNA	Berlina Co. Ltd. Tbk	4,1%	13,00%	11,54%	20,97%
95	2002	5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	4,3%	3,00%	1,89%	2,36%
96	2002	6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0,1%	16,00%	12,19%	15,20%
97	2002	7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	1,0%	9,00%	14,10%	33,55%
98	2002	8	DYNA	Dynaplast Tbk	0,0%	11,00%	8,90%	14,71%
99	2002	9	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	8,0%	8,00%	10,71%	12,86%
100	2002	10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	1,8%	3,00%	3,95%	5,66%
101	2002	11	GGRM	Gudang Garam Tbk	2,0%	10,00%	13,51%	21,49%
102	2002	12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	-0,7%	8,00%	6,10%	21,93%
103	2002	28	INDF	Indofood Sukses Makmur	3,9%	5,00%	5,26%	21,91%
104	2002	13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0,5%	6,00%	3,02%	3,58%
105	2002	14	FAST	Fast Food Indonesia	0,0%	5,00%	15,41%	27,53%
106	2002	15	LTLS	Lautan Luas Tbk	-2,6%	2,00%	2,16%	4,90%
107	2002	16	MERK	Merck Indonesia Tbk	0,7%	17,00%	21,72%	25,06%
108	2002	17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	-1,8%	16,00%	17,90%	30,06%
109	2002	18	MRAT	Mustika Ratu Tbk	1,0%	8,00%	7,01%	8,52%
110	2002	19	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	4,0%	5,00%	11,46%	21,99%
111	2002	20	SHDA	Sari Husada Tbk	-1,6%	17,00%	18,95%	21,17%
112	2002	21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	9,3%	7,00%	6,89%	11,55%
113	2002	22	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	1,5%	4,00%	2,86%	6,17%
114	2002	23	BATA	Sepatu Bata Tbk	5,2%	12,00%	23,02%	32,42%
115	2002	24	STTP	Siantar Top Tbk	-1,9%	5,00%	6,30%	11,24%
116	2002	25	TSPC	Tempo Scan Pacifik Tbk	-0,1%	16,00%	17,41%	22,22%
117	2002	27	TURI	Tunas Rideon Tbk	4,2%	3,00%	6,62%	17,47%
118	2002	28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	-1,2%	5,00%	1,86%	3,60%

LAMPIRAN 5
VARIABEL PENELITIAN

Data	THN	No	CODE	COMPANY NAME	Rata-rata Return Per Bulan	NPM	ROI	ROE
119	2002	29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	0,5%	5,00%	4,35%	10,26%
120	2002	30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1,7%	14,00%	31,64%	46,43%
121	2003	1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2,3%	10,00%	10,55%	17,26%
122	2003	2	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	1,4%	6,00%	11,66%	22,92%
123	2003	3	BATI	BAT Indonesia Tbk	0,5%	8,00%	7,61%	11,80%
124	2003	4	BRNA	Berlina Co. Ltd. Tbk	-0,7%	4,00%	3,34%	6,45%
125	2003	5	CTBN	Citra Tubindo Tbk	1,7%	2,00%	2,19%	2,87%
126	2003	6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0,0%	13,00%	9,58%	11,67%
127	2003	7	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	0,7%	11,00%	15,19%	31,62%
128	2003	8	DYNA	Dynaplast Tbk	10,7%	9,00%	7,11%	15,01%
129	2003	9	EKAD	Ekadharna Tape Industries Tbk	4,5%	5,00%	7,14%	8,72%
130	2003	10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	5,9%	3,00%	3,84%	5,37%
131	2003	11	GGRM	Gudang Garam Tbk	0,2%	6,00%	10,60%	16,76%
132	2003	12	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	-1,0%	6,00%	7,27%	20,56%
133	2003	26	INDF	Indofood Sukses Makmur	3,4%	3,00%	3,94%	14,74%
134	2003	13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	4,7%	5,00%	4,73%	5,52%
135	2003	14	FAST	Fast Food Indonesia	8,3%	5,00%	12,93%	21,67%
136	2003	15	LTLS	Lautan Lusa Tbk	1,4%	1,00%	0,62%	1,91%
137	2003	16	MERK	Merck Indonesia Tbk	3,0%	17,00%	25,25%	31,71%
138	2003	17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	5,6%	16,00%	18,66%	33,63%
139	2003	18	MRAT	Mustika Ratu Tbk	4,3%	5,00%	3,92%	4,80%
140	2003	19	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	1,4%	2,00%	5,18%	7,93%
141	2003	20	SHDA	Sari Husada Tbk	2,4%	20,00%	19,66%	22,57%
142	2003	21	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	-4,8%	8,00%	7,57%	13,40%
143	2003	22	SMGR	Semen Gresik (Pensero) Tbk	3,5%	7,00%	6,00%	11,36%
144	2003	23	BATA	Sepatu Bata Tbk	0,0%	9,00%	15,47%	22,66%
145	2003	24	STTP	Siantar Top Tbk	-6,5%	4,00%	6,17%	10,38%
146	2003	25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	-2,9%	15,00%	16,61%	20,72%
147	2003	27	TURI	Tunas Riceon Tbk	0,9%	3,00%	5,52%	17,46%
148	2003	28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	-2,1%	2,00%	0,67%	1,33%
149	2003	29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	8,2%	3,00%	2,78%	7,45%
150	2003	30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	-2,6%	16,00%	37,96%	61,66%

LAMPIRAN 6 HASIL OLAH STATISTIK

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,231 ^a	,053	,034	7.354845	2,017

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Ret Blinn

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446,127	3	148,709	2,749	,045 ^a
	Residual	7897,687	146	54,094		
	Total	8343,815	149			

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Ret Blinn

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,975	1,260		1,568	,119		
	ROI	-,378	,157	-,429	-2,411	,017	,205	4,877
	ROE	,198	,073	,382	2,724	,007	,330	3,033
	NPM	,072	,149	,060	,484	,629	,424	2,359

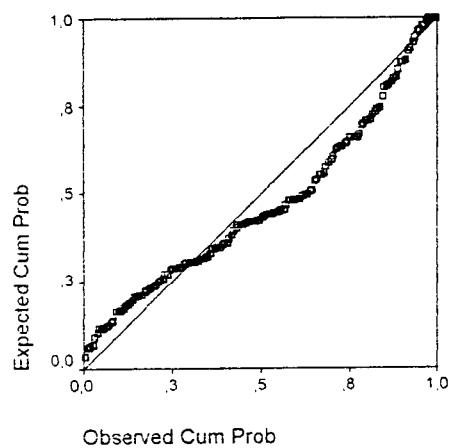
a. Dependent Variable: Ret Blinn

LAMPIRAN 6 (lanjutan)

Charts

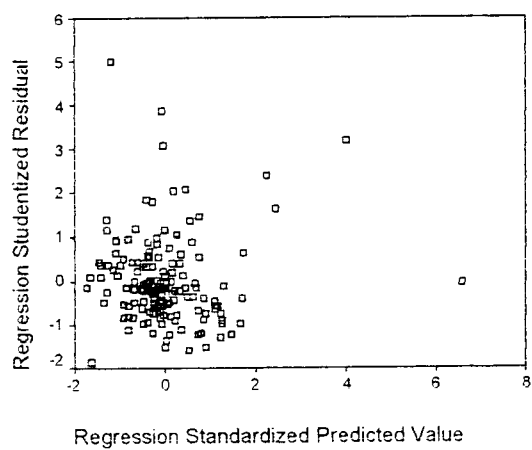
Normal P-P Plot of Regression

Dependent Variable: Ret Blnn



Scatterplot

Dependent Variable: Ret Blnn



1 Variabel Independen (X)

Sebagian variabel independen adalah rasio profitabilitas yang berkaitan dengan saham, yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*. Variabel-variabel yang dipilih dibatasi pada analisis yang dilakukan, hal ini disebabkan karena banyaknya variabel yang turut mempengaruhi harga saham. Untuk lebih jelasnya variabel-variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan ratio yang mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap penjualan. Ratio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan.

Rasio NPM dihitung sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan dari ekuitas untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham yang dinyatakan dalam persentase, dan dinyatakan dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Earning}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

c. *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment merupakan rasio laba bersih (*Earning After Tax*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan menghasilkan laba setelah pajak (Jogianto, 2000), dengan rumus: